

## Gunung Merapi Menggembung



Antara/Hendra Nurdiansyah

**Puncak Gunung Merapi** yang diselimi awan terlihat dari Bronggang, Cangkringan, Sleman, DIY, Kamis (9/7). Menurut data pengamatan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) terjadi peningkatan deformasi atau penggembungan tubuh gunung sebesar 0,5 cm per

hari dan pergerakan magma Gunung Merapi. BPPTKG selanjutnya mengimbau Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY untuk menyosialisasikan kesiapsiagaan menghadapi bencana erupsi Gunung Merapi.

**JOGJA**—Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) menyebutkan saat ini terjadi deformasi atau perubahan bentuk tubuh Gunung Merapi. Karakter penggembungan tubuh Merapi mirip sebelum letusan 2006.

Abdul Hamid Razak & Lugas Subarkah  
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Jika dihitung sejak 22 Juni hingga 8 Juli 2020, laju deformasi Gunung Merapi kurang lebih 0,5 sentimeter per hari.
- ▶ Menurut Sultan status Gunung Merapi tidak ada peningkatan dan masih sama dengan beberapa waktu sebelumnya yakni Waspada.

Kepala BPPTKG Hanik Humaida menjelaskan deformasi berupa penggembungan (inflasi) tubuh Gunung Merapi ditunjukkan dengan adanya pemendekan jarak tunjam dua sentimeter dalam kurun satu pekan berdasarkan periode pengamatan 26 Juni-2 Juli 2020.

Pemendekan jarak tunjam itu diukur dengan alat pemantau aktivitas gunung api berupa *electronic distance measurement* (EDM) yang dioperasikan setiap hari di 10 titik pengukuran di sekeliling Merapi, termasuk dari pos-pos pengamatan. "Deformasi kurang lebih dua sentimeter ini masih kecil dibandingkan dengan deformasi sebelum erupsi 2010," kata Hanik dalam keterangan resminya, Kamis (9/7).

Ia mengatakan jika dihitung sejak 22 Juni hingga 8 Juli 2020, laju deformasi Gunung Merapi kurang lebih 0,5 sentimeter per hari.

▶ Halaman 10

### ▶ PENYEBARAN COVID-19

## Bakul Positif, Pasar Ditutup

Ujang Hasanudin,  
Lugas Subarkah & Lajeng Padmaratri  
redaksi@harianjogja.com

BANTUL—Pasar Sorobayan dan Pasar Sungapan di Kabupaten Bantul ditutup sementara karena ada pedagang pasar yang ditemukan positif Covid-19.

Dinas Perdagangan Bantul menutup sementara operasional dua pasar itu selama dua hari pada 10-12 Juli.



Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Sukrisna Dwi Susanta mengatakan tiga pedagang yang positif itu dua pedagang Pasar Sungapan, Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, dan satu pedagang Pasar Sorobayan, Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden. "Riwayat penularannya masih ditelusuri Dinas Kesehatan," kata Sukrisna, saat dihubungi Kamis (9/7).

▶ Halaman 10

### ▶ SAPI KURBAN

## Gombloh van Sedayu Jadi Pilihan Jokowi

*Sapi asal Bantul dipilih Presiden Jokowi untuk jadi sapi kurban Iduladha. Bagaimana kisah pemilik sapi merawat dan membesarkan sapi yang dipilih Jokowi? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Jumali.*

**W**ajah Rika Daru Efiendi, warga Karangasem, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Rabu (8/7) siang terlihat bingung. Beberapa kali pria berusia 28 tahun mengelengkan kepalanya dan tersenyum kecil, seakan masih belum percaya, sapi kesayangannya yang diberi nama Gombloh dibeli oleh Presiden Joko Widodo.

Sapi berusia 3,5 tahun berjenis simetal dengan berat hampir satu ton berwarna coklat tua berpadu putih di bagian kepala dan kaki tersebut akan dijadikan hewan kurban oleh orang nomor satu di Indonesia. Meski ia punya sapi jenis sama yang diberi nama Arjuna, tetapi ikatan batin paling kuat dirasakan Rika hanya dengan Gombloh. "Gombloh saya rawat sejak usia



Harian Jogja/Jumali

**Sapi yang** diberi nama Gombloh dipilih Presiden Jokowi untuk kurban Hari Raya Iduladha.

satu tahun. Sudah dua tahun lebih bersama saya. Ini sapi klangenan, cukup berat melepasiya," katanya.

Kendati berat karena Gombloh adalah sapi kesayangan, Rika akhirnya rela melepaskan Gombloh untuk disembelih dan dijadikan hewan kurban. Sebab,

kerelaan untuk mengorbankan, juga diajarkan di dalam ajaran agama yang dianut oleh Rika. "Harapan saya, dia bisa memberi manfaat kepada masyarakat," kata Rika.

▶ Halaman 10

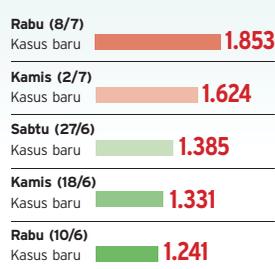
## TAMBAHAN KASUS POSITIF LEBIH BANYAK DARI PASIEN SEMBUH

Kasus penambahan pasien positif Covid-19 harian di DIY lebih banyak dibandingkan dengan pasien sembuh akhir-akhir ini. Padahal beberapa waktu lalu, DIY termasuk dalam provinsi dengan tingkat kesembuhan mencapai 85%. Sedangkan secara nasional, penambahan pasien positif Covid-19 mencapai rekor tertinggi.

### Kasus Covid-19 di DIY



**Kasus Penambahan Tertinggi Covid-19 Nasional**



Sumber: Pusdatin Harian Jogja/dtc Grafis: Harian Jogja/Tri Harjono

### ▶ PROYEK INFRASTRUKTUR

## Warga Belum Tahu Pematokan Tol

Abdul Hamid Razak,  
Lugas Subarkah & Lajeng Padmaratri  
redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Rencana pematokan jalur tol Jogja-Solo (Joglo) pada Agustus mendatang belum banyak diketahui warga terdampak. Mereka masih menunggu kelanjutan pembahasan ganti rugi yang dijanjikan.

Salah seorang warga terdampak proyek tol, Mahrizal, warga Bayen, Purwomartani, Kalasan, Sleman,

mengetahui rencana pematokan jalur tol melalui media massa. "Saya baru tahu dari media, termasuk izin penetapan lokasi (IPL) ternyata sudah turun," katanya kepada Harian Jogja, Kamis (9/7).

Jika IPL sudah ditandatangani, katanya, besar kemungkinan Pemda DIY sudah mengantongi minimal 50% surat persetujuan dari warga. Yang membuat dia kesal, surat keberatan yang dia ajukan terkait dengan pembangunan jalan tol tersebut tidak ditanggapi.

Meskipun memahami konsekuensi dari penolakan tersebut, dia berharap agar ada perhatian dari pemrakarsa proyek jalan tol dan Pemda DIY. "Surat keberatan saya itu enggak akan dianggap [tim persiapan]," katanya.

Hingga kini, katanya, belum ada kata sepakat untuk besaran ganti rugi. Namun dia memperkirakan harga tanah di Purwomatani sekitar Rp2 juta per meter.

▶ Halaman 10

### SU Semua umur

#### Naya Rivera Hilang di Danau

**A**rtis Naya Rivera menghilang di danau Pirus (Lake Pirus), Carolina, AS, Rabu (8/7) malam. Kepolisian setempat mengatakan bintang film *Glee* itu menyewa perahu pontoon pada pukul satu siang untuk dirinya dan anaknya yang berusia empat tahun.



▶ Hal.10

Instagram

#### DUNIA UNIK

#### Anjing Bantu Warga Berbelanja

**S**ekor anjing labrador berbulu berbulu coklat yang diberi nama Eros membantu warga Kolombia di Kota Medellin untuk berbelanja.



▶ Hal.10

▶ Hal.2

#### Pembobol BNI Dibawa ke Tanah Air

**T**ersangka pembobol BNI, Maria Pauline Lumowa, akhirnya bisa ditangkap dan dibawa ke Indonesia dari Serbia.



ANARA

@harianjogja @Harian\_Jogja HarianJogja

NUSARAYA

Warga Sekitar Secapa Tolak Rapid Test

BANDUNG—Sejumlah warga yang tinggal di sekitar Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapa AD) Jalan Hegarmanah, Kecamatan Cidadak, Kota Bandung menolak melakukan *rapid test*. Hal tersebut, dikatakan Sekda Kota Bandung Ema Sumarna. "Yang bersedia baru 28 orang, yang lainnya menolak sementara *rapid test*," kata Ema di Balai Kota Bandung, Kamis (9/7).  
Ema belum mendapatkan laporan terkait alasan warga yang enggan melakukan *rapid test* sendiri. Pihaknya mendukung warga tersebut purno. "Mungkin mereka purno, takut atau apa. Tiba-tiba diperiksa [reaktif]," ujarnya.  
Ema menyebut warga yang akan dilakukan *rapid test* adalah mereka yang tinggal di sekitar Secapa AD. "Terdekat aja," ujarnya. (dta)

Istiqal Tak Gelar Salat Iduladha

JAKARTA—Masjid Istiqal tidak akan digunakan sebagai tempat penyelenggaraan Hari Raya Iduladha 1441 H/2020. "Pada intinya tahun ini Masjid Istiqal tidak digunakan untuk melaksanakan salat Idul Adha," kata Menko PMK Muhadjir Effendy, Kamis (9/7).  
Lebih lanjut, Muhadjir mengatakan pelaksanaan Idul Adha baik salat serta penyembelihan kurban telah diperbolehkan. Namun, pelaksanaan tersebut juga harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Gugus Tugas Nasional penanganan Covid-19. "Berkaitan dengan penyelenggaraan salat Iduladha dan penyembelihan kurban untuk secara nasional diputuskan bahwa diperbolehkan dengan perkecualian-pengecualian yaitu terutama kelayakan tempat tersebut dilihat dari status zonasi. Zonasi, intensitas, penyebaran, dan penularan Covid-19 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh gugus tugas nasional," ujar Muhadjir.  
Muhadjir juga mengatakan penjelasan lebih teknis terkait pelaksanaan Hari Raya Iduladha akan dijelaskan oleh Kementerian Agama. Saat ini, kata dia, hal itu masih akan dibahas lebih rinci oleh kementerian dan lembaga terkait. (dta)

AKSI KRIMINALITAS

Pembobol BNI Dibawa ke Tanah Air

JAKARTA—Tersangka pembobol BNI, Maria Pauline Lumowa, akhirnya bisa ditangkap dan dibawa ke Indonesia dari Serbia. Meski Serbia belum menajalin perjanjian ekstradisi dengan Indonesia, tetapi negara Balkan itu mengizinkan buronan itu dibawa ke Tanah Air berkat lobi-lobi.  
"Saya sampaikan, walaupun kita tidak memiliki perjanjian ekstradisi, belum mempunyai perjanjian ekstradisi dengan Serbia, tapi dengan hubungan baik, dengan pendekatan-pendekatan diplomasi *high level* dalam bidang hukum dan persahabatan akhirnya kita bisa membawa beliau [Maria] kemari," kata Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, dalam jumpa pers di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Kamis (9/7).  
Yasonna menyebut tersangka itu bisa dibawa ke Indonesia karena kerja sama dengan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim), Badan Intelijen Negara (BIN), dan pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia (KRI) Beograd. Dia menyebut nama Duta Besar RI untuk Serbia, Mochammad Chandra Widya Yudha. "Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dubes Chandra Widya Yudha yang betul-betul bekerja sama dengan apik memuluskan langkah kita ini, supaya mengekstradisi Ibu MTR [Maria Pauline Lumowa]," kata Yasonna.

Tersangka pembobol BNI senilai Rp1,7 triliun pada 2002 itu dibawa ke Indonesia supaya dapat menjalani proses hukum sebagaimana mestinya. Yasonna mengungkapkan sempat ada kendala dalam proses hukum di Serbia.

Maria Pauline Lumowa meninggalkan Indonesia sejak 2003 dan lama tinggal di Belanda. Upaya ekstradisi pernah diajukan dua kali tapi ditolak oleh pemerintah Belanda. Pada Juli 2019, Maria Pauline Lumowa ditangkap di Serbia. Sejak saat itu, upaya ekstradisi buron tersebut dari Serbia dilakukan.

"Selama proses ini, ada negara dari Eropa yang berusaha melakukan diplomasi-diplomasi agar beliau tidak diekstradisi ke Indonesia," kata Yasonna. (JIBI/Detik)



Antara/Aditya Pradana Putra

Buronan

pembobol Bank BNI Maria Pauline Lumowa (tengah) berjalan dengan kawalan polisi usai tiba di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Kamis (9/7). Tersangka pelaku pembobolan kas Bank BNI cabang Kebayoran Baru lewat *Letter of Credit (L/C)* fiktif sebesar Rp1,7 triliun diekstradisi dari Serbia setelah menjadi buronan sejak 2003.

KINERJA KABINET

WFH Menteri Serasa Cuti

JAKARTA—Sistem bekerja dari rumah atau *work from home (WFH)* para menteri disetujui Presiden Joko Widodo.

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

Jokowi menyetujui sistem WFH yang dilakukan selama ini justru tampak seperti cuti. "Saya minta kita memiliki *sense of crisis* yang sama. Jangan sampai tiga bulan yang lalu kita menyampaikan bekerja dari rumah, *work from home*. Yang saya lihat ini kayak cuti malahan. Padahal pada kondisi krisis kita harusnya kerja lebih keras lagi," kata Jokowi dalam rapat terbatas bersama menteri dan kepala lembaga negara mengenai *Percepatan Penyerapan Anggaran di 6 Kementerian/Lembaga* pada Selasa (7/7) lalu. Video itu kemudian diunggah dalam kanal *Youtube* Sekretariat

Jokowi meminta para menternya bekerja lebih keras.

Banyak lembaga internasional yang sudah memprediksi kontraksi ekonomi global tahun ini akan sangat dalam.

Presiden, Rabu (8/7). Jokowi meminta para menternya bekerja lebih keras. Dia meminta para menternya tidak bekerja biasa-biasa saja di tengah kondisi krisis akibat pandemi virus Corona. "Jangan kerja biasa-biasa saja. Kerja lebih keras dan kerja lebih cepet. Itu yang saya inginkan pada saat kondisi seperti ini. Membuat permen yang biasanya dua pekan yang sehari selesai. Buat PP yang biasanya sebulan ya dua hari selesai. itu loh yang saya inginkan," katanya.

Krisis Ekonomi

Sentilan ke menteri itu disampaikan Jokowi berkali-kali karena orang nomor satu

di Indonesia itu mengaku khawatir dengan potensi krisis ekonomi dunia tahun ini. Banyak lembaga internasional yang sudah memprediksi kontraksi ekonomi global tahun ini akan sangat dalam. Jokowi pun meminta para menternya untuk bekerja tidak seperti biasanya. Dia ingin semua menteri merasa bekerja seolah-olah sudah dalam kondisi krisis.

"Tadi di depan saya sudah minta, kita harus memiliki *sense of crisis* yang sama. Regulasi sederhanakan, SOP sederhanakan. Sesuai dengan keadaan krisis yang kita hadapi. Semua negara sekarang ini mengalami itu, kerjanya cepet-cepatan. Ini kita berkejar-kejaran dengan yang namanya waktu. Jadi sekali lagi ganti channel dari channel normal ke channel krisis," ujarnya.

Jokowi menjabarkan proyeksi dari Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), yang menyebutkan kontraksi ekonomi global

diprediksi mencapai minus 6 hingga 7,6%. Dia mengaku khawatir dengan proyeksi-proyeksi tersebut. "Kalau *endak*, ngeri saya terus terang saya ngeri. Di kuartal III ini. Ini kuncinya di kuartal III. Saya melihat memang setelah kita rapat kabinet di sini ada pergerakan yang lumayan. Tapi belum sesuai dengan yang saya harapkan. Sudah bergerak lebih baik, sudah bergerak lebih bagus, tapi belum," ujarnya.

Ekonomi Indonesia juga tengah dihantui resesi. Kuartal II-2020 sudah dipastikan pertumbuhan ekonomi akan minus. Jika kuartal III-2020 kembali minus maka sudah dipastikan ekonomi RI masuk dalam jurang resesi. Jokowi pun mengaku akan memantau setiap hari penggunaan anggaran setiap kementerian. Dia minta agar serapan anggaran dikebut untuk belanja di dalam negeri. Sementara untuk belanja produk luar negeri dia minta direm. (JIBI/Detik)

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Komunikasi, Kunci Penyelesaian Konflik

KLATEN—Dosen Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menjalankan program pengabdian masyarakat di Desa Karasan, Kelurahan Kenaiban, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Program yang dipimpin oleh Suciati ini merupakan pelatihan dan pendampingan mengenai komunikasi yang baik dalam berumah tangga.

"Perbedaan nilai dan sikap antar anggota keluarga seringkali menjadi penyebab konfrontasi seperti antara orang tua dan anak, suami-istri, bahkan antara mertua dan menantu yang masih harus tinggal dalam satu pintu," ujar Suciati di UMY, Rabu (8/7).  
Suciati turut menjelaskan Program Pengabdian pada Masyarakat (abdimas) yang bertujuan *Mewujudkan Keluarga Harmonis Melalui Manajemen Konflik Mertua-Menantu* ini didasari oleh konflik yang kerap terjadi antara mertua dengan menantu yang tinggal bersama.



Pogram pengabdian masyarakat UMY di Kecamatan Juwiring, Klaten, Jawa Tengah.

Pada Minggu (5/7), Suciati bersama dua anggota timnya yakni Nur Sofyan (dosen Ilmu Komunikasi UMY) dan Suliono (mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY) melakukan penyuluhan. Penyuluhan ini menasar para anggota kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kelompok ini sengaja dipilih sebagai target mengingat perempuan sebagai kelompok gender yang paling dekat dengan dominasi emosional, sehingga isu konflik

mertua dan menantu menjadi rentan terjadi. "Persoalan konflik mertua-menantu terlihat cukup banyak terjadi di daerah ini, sehingga untuk kontinuitas program, desa ini ditetapkan sebagai desa binaan dengan pembentukan komunitas yang relevan," kata Suciati.  
Saat penyuluhan berlangsung, terdapat juga sesi dialog yang dilakukan oleh para peserta. Pada kesempatan itu peserta dapat menjelaskan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Suciati turut menambahkan tidak semua konflik yang terjadi antara mertua dengan menantu berefek negatif, tetapi juga memiliki efek positif jika dapat mengambil maknanya. "Konflik tidak selalu berarti negatif, bisa juga positif. Konflik bisa menjadi sesuatu yang positif jika dihadapi dengan lebih bijaksana dan memberikan dampak meningkatnya keintiman dari dua pihak. Dengan konflik kita menjadi tahu apa yang tidak kamu sukai dariku, demikian juga sebaliknya," ujarnya.

Program abdimas ini tidak hanya dilakukan secara verbal (ceramah), tetapi juga menggunakan media berupa poster yang ditempel di rumah masing-masing peserta. Serta modul yang berisi panduan untuk cara berkomunikasi yang baik. Ia berharap dengan adanya program abdimas ini, konflik di dalam rumah tangga terutama antara mertua dan menantu bisa lebih tertata dengan baik tanpa menimbulkan efek negatif. (Suweg Pranyoto)

**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**INSPEKTORAT**

Kompleks Youth Centre, Jalan Kebon Agung, Tlogoadi, Mlati, Kabupaten Sleman  
Telepon (0274) 562009 Faksimile (0274) 512567  
Website: <http://inspektorat.jogjaprov.go.id> Email: [inspektorat@jogjaprov.go.id](mailto:inspektorat@jogjaprov.go.id) Kode Pos 55286

---

**INFORMASI UNTUK MASYARAKAT**

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel, diformasikan kepada masyarakat apabila dijumpai adanya indikasi penyimpangan oleh Instansi atau PNS di lingkungan Pemda DIY, mohon dapat diadukan kepada Inspektorat DIY melalui :

1. Surat dialamatkan ke Inspektorat DIY Kompleks Youth Centre, Jalan Kebon Agung, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Kode Pos : 55286
2. E-mail : [inspektorat@jogjaprov.go.id](mailto:inspektorat@jogjaprov.go.id)

Inspektur DIY  
ttd  
Wiyos Santoso, SE, M.Acc

Sebuah Karya  
Joko Santosa

**SANDYAKALA  
RATU  
MALANG**

034

KI DEMANG langsung memerintahkan pengendang itu untuk melayani sebaik-baiknya. Penabuh bonang, gender, dan wiyaga lain beranjak turun ke pelataran, beberapa dari mereka bermuka murung tidak terpilih sebagai "mentor" sang pangeran.  
Hari telah larut malam, wayah sepi bocah. Demang Suradipa masuk ke biliknya sesudah mengantar Ki Perdana ke

kamar tamu khusus. Pangeran Arumbinang masih di ruangan tengah bersama Ki Pardiman, dan terdengar kendang dipukul pelan ketika orang tua itu serius memberi petunjuk kepada Pangeran Arumbinang yang mendengarkan "pelajaran" setengah hati.  
"Menurut hamba, ada beda belajar kendang secara kursus dengan alami. Kalau kursus, ada pakemnya, ada kuncinya. Hamba tidak memikirkan pakem. Itulah sebabnya karakter kemari kendang berbeda-beda. Di karawitan yang memegang kendali itu pengendang," ujar Ki Pardiman bangga (pada zaman sekarang ia sekelas Dory Harsa, Cak Met, Nyi Epep atau Mutik Nida).  
"Sebaiknya kendang berapa set?" tanya Pangeran Arumbinang sambil lalu.  
"Ada yang 7, ada yang 9 dengan tabla. Isinya 8 tak, 1

dem. Kendang bisa dipelajari siapapun. Yang tak dapat ditiru itu rasanya. Jadi, intinya pada rasa. Melakukan apapun, kuncinya pada rasa. Tanpa rasa akan cemplang," jawab Ki Pardiman. "Rasa membuat eco!" sambungnyanya.  
Rasa!  
"Aku menginginkan Nimas Lembah juga pakai rasa, tentu eco," bisik sang pangeran di hati. Ia senyum-senyum sendiri. Eco!  
"Ki Pardiman berapa lama mengiringi kakang mbok Nimas Lembah?"  
"Sejak roro Nimas masih belajar menari, hamba bahkan yang melatihnnya," ujar bangga Ki Pardiman. Pangeran Arumbinang mengangguk-angguk puas. Eco.  
"Engkau sebenarnya sangat pantas memimpin para wiyaga di Keraton Mataram. Engkau seniman hebat. Bagaimana

menurutmu Ki Pardiman?"  
Orang tua itu terhenyak dengan mata terbeliak. Memimpin karawitan di istana?! Eco.  
"Apakah hamba patut, Gusti Pangeran? Hamba orang bodoh. Berasal dari desa pelosok, Sregeban selatan Kali Kebo, sama seperti roro Nimas," pengendang itu menyembah, juga dengan "rasa" ke Pangeran Arumbinang.  
"Jangan merendah, Ki. Manusia memang harus tawadlu, tapi selain itu juga dapat menilai kemampuan diri. Jika aku sendiri yang matur ke rama prabu, tentu beliau sarujuk," kata tegas itu membuat tak kepalang girang Ki Pardiman. Siapa yang tidak merindukan kedudukan mulia?!

Demikianlah, dengan halus, dengan kamukten, Pangeran Arumbinang berhasil membujuk Ki Pardiman sebagai jembatan bertemu dengan Nimas Lembah. Tentu Ki Pardiman, dalam kapasitas sebagai "wot atau kreteg" menggunakan rasa, yakni rasa ingin mulia. Begitu pula, Pangeran Arumbinang dan Nimas Lembah Manah, bercengkerama di balik punggung Demang Suradipa, juga memakai rasa. Eco.  
\*\*\*\*\*  
Di TENGAH hutan Somawana yang masih perawan, dan tidak begitu jauh dengan hutan Anjali, tenggara Mojolaban, Damar bersama Dinar gilih melatih kawan-kawan mereka bermain pedang. Pada senja lembayung itu keduanya lesehan di bawah beringin tua besar, melepaskan lelah dan beberapa kali memandangi para pemuda yang sedang gladi itu dengan puas. Mereka rata-rata tangkas, dan cepat menerima pelajaran.

Cerbung

▶ PANDEMI COVID-19

# Kelompok Tanpa Gejala Sulit Ditelusuri

**Seiring dengan masifnya tes swab dan rapid test, semakin banyak diketahui bahwa beberapa orang yang dinyatakan positif Covid-19 tak merasakan gejala apapun. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO), penelusuran kontak penularan dari orang tanpa gejala masih sulit dilakukan. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Salsabila Annisa Azmi, dari berbagai sumber.**

- ▶ Beberapa orang tanpa gejala mengalami hilangnya kemampuan penciuman dan perasa.
- ▶ Permukaan benda yang terkena droplet wajib diwaspadai.

berkelian melakukan aktivitas biasa, terutama saat pembatasan sosial semakin melonggar.

Fenomena orang tanpa gejala yang berpotensi menularkan virus itu nyata adanya. Misalnya kasus di panti jompo di Washington, Amerika Serikat. Sebanyak 23 dinyatakan positif, 10 dari mereka sudah dalam keadaan sakit, 10 lainnya mengalami perkembangan gejala. Namun tiga orang orang yang dites positif tidak merasakan gejala apapun.

Ketika dokter menguji 397 orang yang tinggal di tempat penampungan tuna wisma di Boston, Inggris, sebanyak 36% dinyatakan positif Covid-19. Semuanya tidak merasakan gejala apapun. Dalam kasus warga Jepang yang dievakuasi dari Wuhan dan

dites Covid-19, sebanyak 30% dari mereka yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun.

Sebuah studi di Italia menemukan fakta ada 43% orang yang dinyatakan positif Covid-19 tidak menunjukkan gejala. Berdasar kadar virus dalam sampel, para peneliti tidak menemukan perbedaan potensi penularan antara orang dengan gejala dengan mereka yang tanpa gejala.

William Petri, seorang profesor di bidang kedokteran dan mikrobiologi Universitas Virginia, Amerika Serikat mengatakan bahwa fenomena penularan tanpa gejala sebenarnya sudah dianggap umum. Contoh fenomena yang paling terkenal adalah *typhoid mary* pada 1900-an, yaitu saat seseorang bernama Mary Mallon menyebarkan demam *typhus* kepada 53 orang meski dirinya tak merasakan gejala apapun. Penyebaran penyakit itu menyebabkan tewasnya tiga orang.

Selain itu ada juga Cryptosporidia penyebab utama diare di mana hampir setengah orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala sama sekali. Dalam kasus flu,

perkiraan berkisar antara 5% hingga 25% infeksi tanpa gejala.

Penularan Covid-19 dari orang tanpa gejala juga umum terjadi. William mengatakan dari seluruh sampel antibodi di Italia untuk memeriksa Covid-19, sebanyak 10% hingga 40% adalah milik orang tanpa gejala. Dilansir dari *Detik*, menurut WHO, gejala Covid-19 yang umum adalah batuk, demam, dan sesak napas. Gejala sendiri akan muncul dalam waktu 2-14 hari setelah terpapar virus. Orang tanpa gejala adalah orang yang tidak memiliki gejala-gejala tersebut.

Akan tetapi, baru-baru ini, beberapa ahli mengatakan beberapa orang tanpa gejala mengalami hilangnya kemampuan penciuman (anosmia) dan perasa (dysgeusia). Sehingga, ketika seseorang mengalami gejala tersebut disarankan untuk isolasi diri dan lakukan tes.

"Anosmia secara umum sudah terlihat pada pasien yang sudah dites positif Corona tanpa gejala lainnya," kata peneliti dalam jurnal *American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery*. Sementara itu, peneliti

dalam riset yang lain mengatakan hilangnya kemampuan indera perasa menjadi gejala yang lebih akurat dari infeksi virus, dibandingkan tanda yang lain.

**Perlu Banyak Penelitian**

WHO mengeluarkan klarifikasi setelah merilis pernyataan bahwa orang-orang tanpa gejala sangat jarang menularkan Covid-19. Berdasar penelitian banyak ahli kesehatan yang menemukan beberapa fakta penularan melalui orang tanpa gejala, WHO meluruskan pernyataan bahwa tingkat penularan melalui orang tanpa gejala belum diketahui pasti.

Maria Van Kerkhove, Kepala Teknis Pandemi Covid-19 mengatakan masih terjadi banyak kebingungan soal definisi orang tanpa gejala itu sendiri. Setiap negara mengartikan definisi orang tanpa gejala dengan cara berbeda-beda.

Misalnya, ada beberapa kasus positif pada orang yang belum mulai menunjukkan gejala dan menularkan virus sebelum mereka mulai merasa sakit. Ada juga temuan kasus positif yang

disebut orang tanpa gejala tetapi memiliki gejala sangat ringan.

"Masih ada banyak pertanyaan yang kami miliki tentang kapan penularan *asymptomatic* [tanpa gejala] terjadi dan di mana hal itu terjadi," tutur Amesh Adalja dari Pusat Keamanan Kesehatan Universitas John Hopkins dikutip dari *Medical Daily*.

Namun sebuah studi yang dilakukan di RS Zhongnan, Wuhan, China menunjukkan pasien *asymptomatic* virus Corona tidak menular seperti mereka yang memiliki gejala. Peneliti mengatakan waktu penularan orang tanpa gejala lebih pendek dibanding pasien yang bergejala.

Meskipun menular dalam waktu yang singkat, para ahli tetap mengingatkan orang tanpa gejala masih memainkan peran utama dalam transmisi virus. Namun, peneliti menyatakan bahwa perlu dilakukan lebih banyak penelitian untuk benar-benar menjawab pertanyaan apakah betul virus Corona dapat menyebar secara luas melalui cara itu. (*salsabila@harianjogja.com*)

**MEMAHAMI ORANG TANPA GEJALA COVID-19**



**Definisi**

- Versi terbaru Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) mendefinisikan orang tanpa gejala sebagai seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang yang terkonfirmasi Covid-19.
- Orang tanpa gejala merupakan kontak erat dengan kasus positif Covid-19.
- Kontak erat didefinisikan sebagai orang-orang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius satu meter dengan kasus pasien dalam pengawasan maupun konfirmasi), dalam dua hari sebelum kasus timbul gejala, hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

**Kategori Kontak Dekat**

- Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar, dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa alat pelindung diri (APD) sesuai standar dikategorikan sebagai kontak dekat.
- Orang-orang yang pernah berada dalam satu ruangan yang sama dengan pasien positif juga termasuk kontak dekat.
- Mudik naik kendaraan umum: bila dalam kendaraan tersebut ada penumpang yang kemudian terkonfirmasi positif, maka penumpang lain juga termasuk kontak dekat.

**Proporsi dan Tingkat Kasus**

- Monica Gandhi, seorang dokter dan peneliti penyakit menular di Universitas California di Amerika Serikat menjelaskan perkiraan proporsi kasus tanpa gejala yang sebenarnya berkisar antara 18 persen hingga lebih dari 80%.
- Menurut Gandhi, cara paling akurat untuk menentukan tingkat kasus tanpa gejala adalah dengan melakukan pengujian, terlepas apakah orang itu memiliki gejala atau tidak dan melacak dari waktu ke waktu apakah mereka mengembangkan gejala di kemudian hari.
- Makalah terbaru membandingkan bukti dari 16 studi dan memperkirakan tingkat keseluruhan infeksi tanpa gejala menjadi 40%-45%.
- Meskipun ada banyak jenis penelitian dan makalah yang tidak sepenuhnya sempurna, tetapi banyak bukti mendukung tingkat kasus tanpa gejala yang sebenarnya sekitar 40%, ditambah beberapa fraksi tambahan pasien yang pragejala.

**Mengapa Bisa Tanpa Gejala**

- Menurut ahli imun dan mikrobiologi dari Universitas California, teori yang paling mungkin adalah karena orang tersebut memiliki respons imun yang lebih kuat. Imun bisa dengan cepat mengenali virus SARS-CoV-2 dan menyerangnya terlebih dahulu. Teori ini masih berkembang.
- Studi dari China mengatakan ini disebabkan oleh paparan virus yang tidak tinggi. Akan tetapi hal ini tergantung dari berbagai faktor yang ada di dalam tubuh. Misalnya, penyakit bawaan.

**Selalu Gunakan Masker**

- WHO dan Kementerian Kesehatan telah merekomendasikan penggunaan masker bagi siapa pun, dengan atau tanpa keluhan, saat keluar rumah.
- Jenis masker yang dianjurkan adalah masker kain. Meski kemampuan filtrasinya tidak sebaik masker bedah dan masker N95, masker kain mampu menyaring 70% partikel dan bisa dipakai ulang. Syaratnya, harus sering-sering dicuci menggunakan sabun.

Sumber WHO/Universitas California (Detik/Suara/Inverse)

## VivoBook Ultra 14 (A412)

The World's Smallest 14 inch Colorful Ultrabook

- Ultra thin 19.5mm & light 1.5kg
- Four-side NanoEdge display with 87% screen to body ratio
- Innovative Ergolift hinge

**VivoBook Ultra 14 (A412FL)**

- Windows 10 Home
- Intel® Core™ i7-8565U Processor
- Layar 14" FHD (1920x1080) Anti-Glare
- Discrete graphics MX250
- PCIe Gen3x2 NVMe 512G M.2 SSD
- 8GB Memory
- 87% screen-to-body ratio
- 4-sided NanoEdge display
- Ultra ringan 1.5kg
- Perfect typing position with ErgoLift hinge
- Convenient login with Fingerprint sensor
- USB3.1 Type A, USB3.1 Type C, BT4.2, Wi-Fi
- HD Web Camera
- Backlight keyboard
- Audio with SonicMaster Technology
- 2 Tahun Garansi Global, senilai Rp 1.250.000



**VivoBook Ultra 14 (A412FL)**

- Windows 10 Home
- Intel® Core™ i5-8265U Processor
- Layar 14" FHD (1920x1080) Anti-Glare
- Discrete graphics MX250
- PCIe Gen3x2 NVMe 512G M.2 SSD
- 8GB Memory
- 87% screen-to-body ratio
- 4-sided NanoEdge display
- Ultra ringan 1.5kg
- Perfect typing position with ErgoLift hinge
- Convenient login with Fingerprint sensor
- USB3.1 Type A, USB3.1 Type C, BT4.2, Wi-Fi
- HD Web Camera
- Backlight keyboard
- Audio with SonicMaster Technology
- 2 Tahun Garansi Global, senilai Rp 1.250.000



**VivoBook Ultra 14 (A412FL)**

- Windows 10 Home
- Intel® Core™ i3-8145U Processor
- Layar 14" FHD (1920x1080) Anti-Glare
- Discrete graphics MX250
- PCIe Gen3x2 NVMe 512G M.2 SSD
- 4GB Memory
- 87% screen-to-body ratio
- 4-sided NanoEdge display
- Ultra ringan 1.5kg
- Perfect typing position with ErgoLift hinge
- Convenient login with Fingerprint sensor
- USB3.1 Type A, USB3.1 Type C, BT4.2, Wi-Fi
- HD Web Camera
- Backlight keyboard
- Audio with SonicMaster Technology
- 2 Tahun Garansi Global, senilai Rp 1.250.000



**VivoBook Ultra 14 (A412FA)**

- Windows 10 Home
- Intel® Core™ i3-8145U Processor
- Layar 14" FHD (1920x1080) Anti-Glare
- Intel UHD Graphics G20
- PCIe Gen3x2 NVMe 512G M.2 SSD
- 4GB Memory
- 87% screen-to-body ratio
- 4-sided NanoEdge display
- Ultra ringan 1.5kg
- Perfect typing position with ErgoLift hinge
- Convenient login with Fingerprint sensor
- USB3.1 Type A, USB3.1 Type C, BT4.2, Wi-Fi
- HD Web Camera
- Backlight keyboard
- Audio with SonicMaster Technology
- 2 Tahun Garansi Global, senilai Rp 1.250.000



**Distributor Resmi ASUS:**

PT Astrindo Senayasa (021) 29382288 | PT DataScrip (021) 6544515 | PT Synnex Metrodata Indonesia (021) 29345800 | PT ECS Indo Jaya (021) 62312893

ASUS Call Center / Pusat Servis ASUS: (021) 1500128 (9:00 - 17:00 WIB, Senin - Jumat & 09:30 - 12:00, Sabtu)

Where to buy: Yogyakarta (0274) El's Computer 566569, Kana Computer 520331, Semarang (024) Podomoro Notebook 7095589, Sukses Jaya Computer 70171757, Solo (0271) Sentral Stitika 6440946/44597/656111.

ASUS.COM | STORE.ASUS.COM | @ASUS INDONESIA

\*Spesifikasi yang tertera dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. Hubungi toko/loker terdekat untuk informasi lebih lanjut. \*\*Harga bisa berubah sewaktu-waktu. \*\*\*Harga berdasarkan estimasi ASUS.

**PT. PRISANSA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
IIN BANK INDONESIA No. 142/KEP.GBI/YY/2012  
Jl. Di. Panglisan No 43 | Telp. (0274) 4115871-362938.fax (0274) 375527

Senin - Jumat buka jam : 07.30 - 16.00  
Sabtu buka jam : 07.30 - 14.00

Info Kurs 1 Juli 2020

	BEI	JUAL
USD	14.400	14.600
AUD	9.825	10.050
CAD	10.500	10.725
EUR	16.150	16.450
GBP	17.450	18.000
CHF	15.100	15.400
HKD	1.700	1.875
SGD	10.200	10.650
YEN	133.00	139.00
NZD	9.150	9.450
MYR	3.250	3.450
NTD	435	490
SAR	3.500	4.000
THB	395	470
KPW	6.000	12.500
CNY	1.850	2.050
AED	3.900	4.000
BND	10.000	10.500

Catatan: Kurs sewaktu-waktu dapat berubah

Windows Hello. Password goodbye.

TAJUK

Gunung Merapi mengalami deformasi dan pergerakan magma. Aktivitas ini merupakan lanjutan sejak 2019 yang membuat status gunung berapi teraktif di dunia ini Waspada dan belum pernah diturunkan lagi hingga sekarang. Menurut Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) deformasi dan pergerakan magma Gunung Merapi ini tidak disertai aktivitas gempa dan tremor yang berpotensi menimbulkan letusan besar. Deformasi, jelas BPPTKG, berkonsekuensi menimbulkan dua hal,

yakni erupsi eksplosif atau timbul kubah lava. Tercatat sejak September 2019, telah terjadi setidaknya 15 kali erupsi eksplosif dengan skala kecil, dengan *explosivity indeks* 1 atau yang terkecil, jika dibandingkan letusan besar pada 2010, dengan *explosivity index* mencapai 4. Menyikapi deformasi dan potensi terjadinya letusan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyurati dua Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) baik di DIY maupun Jawa Tengah. Surat tertanggal 7 Juli tersebut berisi tujuh poin. Selain meminta

Tetap Waspada Aktivitas Merapi, Siapkan Mitigasi

agar BPBD DIY maupun Jateng aktif mengedukasi dan menyosialisasikan kesiapsiagaan menghadapi bencana erupsi Gunung Merapi, lembaga ini juga diminta mengecek jalur evakuasi dan rambu peringatan dini bencana. Termasuk menyiapkan tempat evakuasi dan juga logistik. BNPB juga meminta BPBD DIY dan Jawa Tengah untuk berkoordinasi dengan dinas dan lembaga tertentu soal perkembangan kondisi Merapi, kesiapsiagaan kebencanaan, termasuk berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan mengenai jumlah orang dalam pemantauan (ODP) dan rumah

sakit yang menangani Covid-19. Selama proses kesiapsiagaan menghadapi bencana erupsi Merapi tersebut, BNPB tetap mengingatkan agar BPBD di daerah melakukan sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Peningkatan aktivitas Merapi ini perlu diwaspadai, mengingat karakter baru Merapi setelah letusan besar 2010 telah berubah, dan belum diketahui hingga kini. Namun waktu satu dasawarsa adalah periode yang cukup lama. Sebelum letusan besar 2010, Merapi hampir secara rutin meletus dan mengeluarkan awan panas yang membahayakan penduduk di lereng Merapi.

BPBD mesti menyiapkan segala kemungkinan dan mematangkan mitigasi bencana. Terlebih lagi, saat ini BPBD juga sedang menanggapi bencana kesehatan pandemi Covid-19. Untuk itu, BPBD perlu meningkatkan koordinasi dengan sejumlah pemangku kepentingan seperti telah diminta oleh BNPB. Pastikan semua perencanaan krisis dilakukan, seperti menyiapkan jalur evakuasi yang saat ini masih banyak yang rusak, mengecek rambu peringatan, tempat evakuasi dan logistik yang diperlukan. Tentunya semua perencanaan penanggulangan itu

harus dirancang untuk menyesuaikan protokol pencegahan Covid-19. Bencana letusan dahsyat Merapi mungkin sudah banyak dilupakan warga di lereng Merapi, terutama para remaja yang ketika letusan 2010 barangkali masih berusia bocah. Untuk itu, penguatan desa tangguh bencana di lereng Merapi perlu dilakukan secara kontinu. Sebab bencana tidak mengenal permisi. Waspada harus, namun tetap tidak perlu panik. Risiko bisa dimitigasi. Dan kini saatnya BPBD DIY menengok ke Utara, potensi bencana yang sudah satu dasawarsa laten dan tak pernah tahu kapan ia muncul ke permukaan.

Halo Jogja

081779991400

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif atau mendiskreditkan pihak atau produk tertentu. Ketik: <Nama & alamat> <Isi pesan>.

Tarif normal

**Purwono, Ngemplak 08785242xxx**

Meski ndak drastis jumlah penambahan pasien, ada baik nya warga yoga tetep berhati-hati dan waspada, oleh sebab itu ndak ada salah nya saat keluar rumah meskipun hanya ke tetangga tetep masker tak peduli orang tua maupun anak-anak.



Dahlan Iskan  
Penulis di disway.id

Khususnya di empat daerah. Kalau daerah di luar Sumatra Barat Kewalahan melakukan tes, di Sumatra Barat sampai gratis. Misalnya, untuk pedagang dan pengunjung pasar, anak sekolah, dan warga pesantren. Seharusnya yang ingin bepergian pun bisa dites gratis di situ. Tapi, tidak bisa. Peraturan menyebut hanya rumah sakit yang

Rapid Test

daerah lain. Sayang, kebaikan ini sulit menular. Kalah dengan penularan demam *rapid test*. Respons dari daerah lain sangat minim. Tidak ada kebijakan nasional yang mendukung penyebaran temuan itu. Padahal, penemuan dokter Andani itu tinggal direplikasi. Dokter Andani sendiri mau

Covid-19," ujar Andani. Akhirnya memang ada permintaan dari Jawa Timur. Kabar nya. Saya belum berhasil menelusuri apakah benar Jawa Timur sudah mulai meminta. Kalau pun ada permintaan seperti itu sudah sangat telat. Jawa Timur telanjur dinilai babak belur oleh tingginya angka Covid-19 maupun oleh konflik antara Gubernur Khofifah Indar Parawansa dengan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini. Apakah betul ada permintaan dari Jawa Timur itu? Dokter Andani belum tahu. "Seandainya ada pun saya harus bertanya dulu. Apakah Jawa

terbuang untuk promosi penemuan cara lebih cepat melakukan *swab test* ala Sumatra Barat itu. Saya jadi ingat ceramah Prof Djohansjah Marzoeki, pelopor bedah plastik di Surabaya. "Sering sekali masalah ilmiah kalah dengan ego," ujar dia saat memberikan *tribute lecture* dua tahun tahun lalu. "Masalah ilmiah juga sering kalah dengan subjektivitas," kata dia lagi. Saya tidak akan lupa isi ceramah itu. Kampus yang seharusnya menjadi lembaga ilmiah dalam praktik sering tidak ilmiah. Acara hari itu mestinya untuk kalangan akademisi Universitas Airlangga. Sebagai penghargaan atas jasa luar biasa Djohansjah kepada almamater. Saya diundang untuk hadir. Prof Djohansjah dianggap sangat berjasa untuk Universitas Airlangga khususnya untuk Fakultas Kedokteran. Karena itulah, acara tersebut diadakan khusus oleh junior-juniornya di aula Fakultas Kedokteran. Tentu tidak hanya kampus yang harus menjunjung tinggi ilmu. Lembaga seperti laboratorium seharusnya juga. Tapi, begitu sulit untuk mengukui penemuan ilmiah oleh laboratorium lain. Di kampus juga demikian. Ego masih lebih sering tampil daripada ilmu. Termasuk dalam hal penyelamatan manusia. Akibatnya lebih enak ambil jalan pintas: *rapid test*. Tinggal membeli alat. Yang bisa diimpor dengan mudah. Soal efektivitas bisa disisihkan. *Rapid test* sudah menjadi bisnis besar. Juga sudah ikut menguras anggaran publik. Siapa pun yang melakukan perjalanan antardaerah harus melakukan itu. Yang ilmiah pun juga sering kalah dengan bisnis. (Naskah ini dipublikasikan Solopos-Jaringan Informasi Bisnis Indonesia-seizin pengelola disway.id)

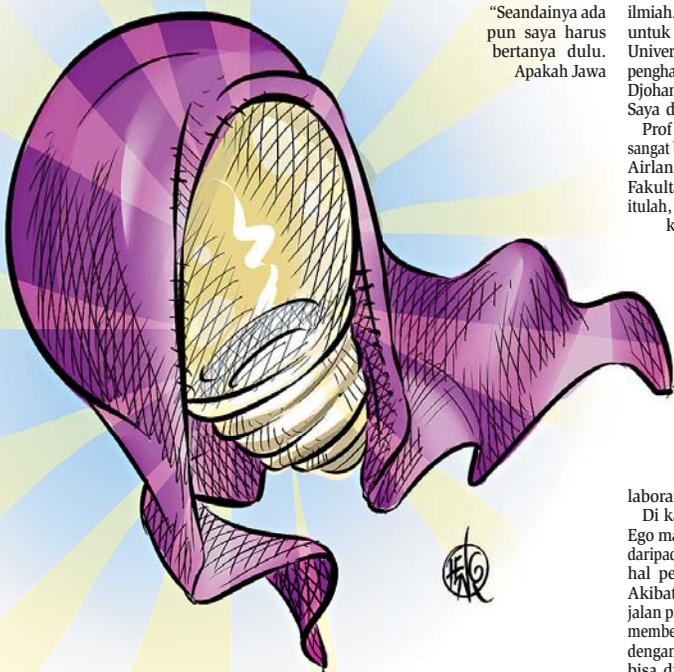
Tes kilat telah jadi bisnis tersendiri. Juga telah menjadi wahana menguras anggaran negara dan daerah. Hanya satu daerah yang tidak menganggarkan pembelian alat *rapid test*: Sumatra Barat. Alasan utamanya sangat ilmiah. "Rapid test tidak bisa dipercaya," ujar dokter Andani Eka Putra kepada saya kemarin. Di sana semua tes dilakukan dengan metode *polymerase chain reaction* atau *PCR-swab test*-yang hasilnya praktis 100% bisa dipercaya. Kuncinya ada di penemuan ilmiah oleh dokter Andani Eka Putra, Kepala Pusat Laboratorium Universitas Andalas Padang itu. Di sana *swab test* bisa dilakukan dengan cepat. Hasilnya bisa diketahui dalam 24 jam. Dengan kapasitas yang sangat besar yakni 3.500 sehari. Sudah lebih dari tiga bulan Sumatra Barat melakukan itu. Sampai hari ini sudah 55.000 orang yang dites di sana. Padahal, penduduknya hanya sekitar tujuh juta jiwa. Satu laboratorium di universitas itu sampai kekurangan sampel untuk dites.

Karena itulah tidak ada zona merah di Sumatra Barat. Paling tinggi zona oranye. Itu pun hanya di satu kota: Padang. Sumatra Barat juga sudah memutuskan akan membuka sekolah yang sudah lama diliburkan mulai Senin depan.

boleh mengeluarkan surat keterangan untuk perjalanan. Saya sudah menuliskan penemuan itu sampai tiga kali. Sampai sungkan. Sampai seperti promosi untuk dokter Andani, Universitas Andalas, dan juga Sumatra Barat. Padahal, tidak ada maksud lain kecuali agar menginspirasi

membagi ilmu nya itu. Secara suka rela. Semua uraian ilmiahnya bisa didapat dengan gratis. Dokter Andani juga bersedia memberikan tutorialnya. Secara gratis. "Bagi saya ini jihad. Rakyat harus diselamatkan dari

Timur benar-benar minta dibantu," ujar Andani kemarin. "Kalau misalnya saya nanti ke Surabaya tapi respons di sana dingin, saya yang tidak enak," ujar dia. "Kalau seperti itu tidak akan berhasil," kata dia lagi. Saya pun harus minta maaf kepada pembaca. Waktu saya untuk menulis telah banyak



Kicauan Hari Ini

@taufiqsunar  
"Pada 2020, rata-rata biaya hidup mahasiswa diploma dan sarjana di DIY mencapai Rp2,92 juta per bulan. Pengeluaran mahasiswa tersebut bahkan lebih tinggi ketimbang upah minimum provinsi (UMP) DIY 2020 yang sebesar Rp1,7 juta."  
@Harian\_Jogja  
Ini Dia Bukti Pentingnya Mahasiswa bagi Perekonomian DIY

@Agungtriwibwo13  
Ditelateni ne ngeyel hasil lumayan ngeneki  
@Harian\_Jogja  
Melonjak Lagi. Kasus Covid-19 di Jogja Sehari Bertambah 8 Orang

@vetamandra  
Ekonomi juga gak jalan kan kalau gini.  
@Harian\_Jogja  
3 Pedagang Positif Covid-19, 2 Pasar di Bantul Ditutup Sementara

@glangbongor  
makane aku kerep wanti wanti ojo gelem di jak nek taman binangun akeh semak semak e soale brengsek ~  
@Harian\_Jogja  
Preman Kampung di Kulonprogo Perkosa Korban Selama 3 Tahun di Semak-Semak hingga Pinggir Kali

POJOK

Pria paruh baya di Kulonprogo perkosa korban nya hingga hamil **Predator seksual berkeliraran di Bumi Binangun**

Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa di Bantul berganti **Sudah menikmati, kini gigit jari**

Silakan kirimkan artikel ke redaksi *Harian Jogja* ke email: [aspirasi@harianjogja.com](mailto:aspirasi@harianjogja.com). Artikel yang dikirim merupakan pendapat pribadi, terdiri dari 5.000-6.000 karakter (termasuk spasi), dan dilengkapi biodata singkat penulis. Artikel bersifat edukatif dan mencerahkan publik, tidak mempertentangkan SARA. Artikel yang dimuat merupakan hak Redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia*. Apabila lebih dari satu pekan artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirmkannya ke media lain.

Jagongan  
Wajah Utuh Kota

Bila banyak warga yang menginginkan wajah kotanya cantik alami, hal itu wajar karena menggambarkan masyarakat yang berkesadaran tinggi dan setidaknya peduli terhadap lingkungan dan kebersihan kota. Dalam hal ini saya ingin menanggapi komentar Bapak Agus Haryanto yang disampaikan di

kolom ini (*Jaringan Informasi Bisnis Indonesia-JIBI*) beberapa edisi sebelumnya. Saya juga sepakat atas pendapatnya bahwa penataan kota besar tidak akan mengenal kata henti. Program penataan akan terus berlanjut sejalan dengan dinamika kota. Hal yang perlu digarisbawahi adalah "kecantikan" tersebut jangan hanya terlihat di pusat-pusat kota

saja. Sebaliknya segala bentuk kenyamanan, kebersihan, keindahan dan modernitas kota harus dapat dirasakan hingga seluruh pelosok kota. Maksud saya, jangan sampai di pusat atau wilayah tengah kota tertata baik tetapi semakin ke pinggir kian pudar kecantikannya. Ini sama saja dengan kecantikan semu. Kita bisa mengukur secara sederhana bagaimana kebersihan

lingkungan permukiman di Jakarta, bagaimana kebersihan kali atau sungainya, bagaimana pengelolaan sampahnya hingga ke lokasi pembuangan akhir dan lain sebagainya. Jadi bukan melulu lengkapan infrastrukturnya yang diukur tetapi banyak faktor lainnya terabaikan.

Rosyadi Ali Mochtar  
Jakarta

Silakan kirim unek-unek, pendapat, foto ataupun berita Anda ke [aspirasi@harianjogja.com](mailto:aspirasi@harianjogja.com). Tulisan Anda yang dimuat merupakan hak redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia*. Hal yang dikirim merupakan pendapat pribadi.

Segala opini yang disampaikan di halaman ini menjadi tanggungjawab penulis dan bukan bagian dari tanggungjawab redaksi *Harian Jogja*.

▶ **ANGGARAN DAERAH**

# Serapan Dana Belum Maksimal

DANUREJAN—Pertumbuhan ekonomi dan penyerapan anggaran hasil fokus ulang untuk penanganan Covid-19 kabupaten dan kota di DIY dinilai belum maksimal. Pemerintah Daerah (Pemda) DIY berharap penyerapan anggaran bisa lebih dari 95%.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menjelaskan dirinya telah rapat dan melihat bagaimana realisasi anggaran di setiap kabupaten dan kota. "Dari pemeriksaan terlihat mana yang sudah dan belum terealisasi. Untuk yang belum diharapkan segera direalisasikan," ujarnya, Kamis (9/7).

Pada masa pandemi Covid-19, kabupaten dan kota telah merancang program masing-masing untuk fokus pada tiga hal, yakni kesehatan, bantuan sosial dan pemulihan ekonomi. Dari ketiga sector ini, ia minta agar semuanya segera terealisasi dengan target di atas 95%.

Target ini mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkannya ada investor hingga setidaknya akhir 2020.

Dengan kondisi ini, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sangat tergantung pada APBD.

Jika masyarakat tidak membuat pembelanjaan, pertumbuhan ekonomi bisa minus. Sultan berharap pertumbuhan tetap plus meski rendah. "Semua harus dibangkitkan sektor-sektornya. Kalau sektor pariwisata perlu hati-hati, jangan sekaligus, harus bertahap dan dengan protokol kesehatan," katanya.

Terkait dengan pembuatan APBD perubahan maupun APBD 2021, ia meminta harus tetap ada korelasi antara kondisi pandemi dengan pertumbuhan ekonomi, pemulihan kesehatan dan program-program lain untuk mendorong PDRB masing-masing daerah.

Sekretaris Daerah DIY kadarmanta Baskara Aji sebelumnya menuturkan sampai dengan triwulan kedua 2020 pertumbuhan ekonomi DIY minus. Kendati demikian ia optimistis pertumbuhan ekonomi akan lebih baik karena berbagai sektor ekonomi kembali dibuka. (Lugas Subarkah)



Harian Jogja/Desi Suryanto

**Penjung memberi** makan ikan yang dibudidayakan warga di saluran irigasi Sungai Gajahwong, Kampung Mrican, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kamis (9/7). Setahun belakangan ini warga di sekitar Bendung Lepen menggunakan saluran irigasi sepanjang 100 meter itu untuk kolam pembesaran ikan nila dengan jumlah bibit yang ditebar 3,4 kuintal ikan. Sekali panen warga bisa mendapatkan Rp20 juta-Rp25 juta. Selain bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi warga, budi daya ikan ini juga menjadi wahana wisata dan ruang terbuka hijau bagi masyarakat.

▶ **IDULADHA 2020**

# Dagang Hewan Butuh Izin Kecamatan

**UMBULHARJO**—Garis besar peraturan menyangkut penyembelihan hewan kurban mulai terbentuk, antara lain warga boleh menyembelih hewan kurban secara mandiri dan pedagang hewan kurban butuh izin dari kecamatan.

Catur Dwi Janati  
catur@harianjogja.com

▶ **SE secepatnya disahkan agar bisa disosialisasikan kepada masyarakat.**

▶ **Pedagang hewan kurban wajib mengajukan izin ke kecamatan dengan format yang telah disediakan.**

Garis besar peraturan tata laksana penyembelihan hewan kurban tersebut disampaikan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sugeng Darmanto. Dia mengatakan saat ini instansinya bersama Wali Kota Jogja tengah memformulasikan Surat Edaran (SE) tentang Iduladha. "SE itu akan meliputi banyak hal, salah satunya penjualan hewan kurban, aspek penyelenggaraan di luar rumah potong hewan dan pemotongan yang ada di rumah potong," ujarnya, Kamis (9/7). SE secepatnya disahkan agar bisa disosialisasikan kepada masyarakat.

Warga boleh menyelenggarakan penyembelihan di luar Rumah Potong Hewan (RPH) dengan catatan memberikan informasi kepada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja dengan memberikan tata desain tempat penyembelihan yang hendak digunakan, termasuk menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

**Izin Kecamatan**

Penyembelihan mandiri perlu menggunakan rasio luasan tempat penyembelihan yang otomatis akan terjadi pembatasan jumlah hewan kurban maupun petugas penyembelihan. Misalnya untuk menyembelih satu atau dua ekor lembu itu butuh area 100 meter persegi. Bila kurang dari itu, akan ditindak Satgas Penanganan Covid-19.

Selain itu, pengetahuan aturan juga dilakukan sektor pedagang hewan kurban. Bila merujuk data tahun sebelumnya, di Jogja ada 58 titik pedagang hewan kurban. Dari 14 kecamatan di Jogja, hanya dua kecamatan yang tidak ditemui pedagang hewan kurban, yakni Pakualaman dan Gondomanan. Umbulharjo disusul Kotagede, menjadi kecamatan dengan pedagang terbanyak di Kota Jogja.

Sugeng mengatakan pada tahun ini jumlah pedagang akan dikurangi. Pedagang hewan kurban wajib mengajukan izin ke kecamatan dengan format yang telah disediakan. Penjualan hewan kurban juga akan mempertimbangkan skala luasan lokasi lapak berjualan.

▶ **DEMONSTRASI UANG KULIAH**

# ARB Lanjut Geruduk Kantor Dikti

JETIS—Aksi demonstrasi dilakukan ratusan orang yang tergabung dalam Aliansi Rakyat Bergerak (ARB), Kamis (9/7). Mereka menuntut sejumlah hal, salah satunya penggratisan seluruh biaya pendidikan untuk semua jenjang dan semua jenis pembayaran seperti SPP, UKT, Dana Kemahasiswaan, dana gedung.

Aksi unjuk rasa dimulai di Tugu Jogja dan diteruskan aksi long march menuju ke Kantor LL Dikti DIY. Humas Aliansi Rakyat Bergerak, Jerry, 24, mengatakan aksi yang digelar merupakan aksi lanjutan dari sejumlah aksi mahasiswa dari berbagai kampus maupun asosiasi buruh.

"Aksi geruduk kampus sudah dilakukan sebelumnya di sejumlah kampus negeri maupun swasta. Selanjutnya aksi geruduk ke Kantor LL Dikti DIY," ujarnya, Kamis (9/7). Tuntutan yang dibawa oleh setiap aliansi kampus memang tidak seragam.

Ada yang menuntut penggratisan UKT selama pandemi Covid-19. Ada yang meminta potongan UKT sebanyak 50%.

Namun, secara garis besar ARB menuntut agar pemerintah melalui dorongan ke LL Dikti DIY untuk menggratiskan uang kuliah, baik itu, SPP, SKS, maupun UKT selama pandemi Covid-19 berlangsung.

ARB juga tidak menutup mata kepada pekerja di lingkungan kampus. Baik itu staf, dosen sampai tenaga kantor. Upaya pemutusan hubungan kerja hendaknya tidak dilakukan sampai kepada karyawan di tengah pandemi Covid-19. Kabagops Polresta Jogja Komisaris Polisi Naafi' Arman mengatakan ada sekitar 200 personel polisi yang diterjunkan untuk mengamankan aksi kemarin. "Agar aksi jangan sampai terjadi gangguan ketertiban dan keamanan," paparnya. (Hafit Yudi Suprobo)

▶ **KELURAHAN GUNUNGKETUR**

# Dengar Aspirasi Anak Lewat Fandemic

PAKUALAMAN—Forum Anak Kota Jogjakarta bersama dengan Taman Pengasuhan Anak di bawah Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempun dan Perlindungan Anak Kota Jogja mengadakan Forum Anak Lawan Pandemic (Fandemic). Acara tersebut bertujuan mengedukasi anak-anak di Kelurahan Gunungketur mengenai virus Corona.

Lurah Gunungketur Murwanto mengatakan acara yang diikuti anak-anak di kelurahannya tersebut dibalut dengan kemasan menarik dan menyenangkan. Tidak hanya itu

acara tersebut juga mendengarkan keinginan anak-anak selama belajar di rumah.

"Dalam acara tersebut juga mendengarkan aspirasi atau keinginan dari anak-anak, khususnya menyangkut pendampingan belajar yang dilakukan di Kelurahan Gunungketur," ujarnya, Kamis (9/7).

Murwanto mengatakan pendampingan belajar kepada anak-anak khususnya jenjang sekolah dasar (SD) di Kelurahan Gunungketur

sudah dilakukan sejak lama. Para mentor merupakan para pemuda setempat yang menginjak jenjang sekolah menengah atas (SMA), kuliah, maupun berprofesi sebagai guru di Kelurahan Gunungketur.

Murwanto menuturkan seluruh rukun warga di Gunungketur mengikuti pendampingan belajar ini. Rata-rata satu RW ada 5-10 anak yang mengikuti pendampingan belajar ini. Total kurang lebih 90 anak-anak di

sempil RW mengikuti pendampingan belajar yang diselenggarakan di Balai RW maupun di rumah Kepala RW yang dekat dengan rumah anak-anak.

Dari hasil Fandemic, Murwanto mengatakan beberapa anak memang menginginkan pendampingan belajar lebih banyak diisi dengan permainan-permainan yang menarik. Murwanto tak kaget akan hal itu karena selama pandemi anak mengalami kejenuhan ketika terus di rumah dan kurang interaksi dengan temannya. (Catur Dwi Janati)



Murwanto mengatakan seluruh rukun warga di Gunungketur mengikuti pendampingan belajar ini. Rata-rata satu RW ada 5-10 anak yang mengikuti pendampingan belajar ini. Total kurang lebih 90 anak-anak di



Harian Jogja/ist

**Kegiatan Fandemic** yang dilakukan pada di Balai Giri Arum Kelurahan Gunungketur pada Juni lalu.

▶ **KEMATIAN WARGA**

# Mahasiswa S3 Ditemukan Tewas

GONDOKUSUMAN—Mayat pria ditemukan di sebuah indekos yang berada di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman sekitar pukul 17.30 WIB, Rabu (8/7). Diduga, korban yang merupakan mahasiswa S3 di sebuah perguruan tinggi negeri Islam di Jogja tersebut menghembuskan napas terakhirnya akibat sakit lambung.

Kepala Polsek Gondokusuman Komisaris Polisi Bonifasius Slamet mengatakan korban meninggal sendiri atas nama Arif Rifkiawan Hamzah, 28, warga Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Korban meninggal dunia merupakan mahasiswa S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Polisi sudah memeriksa dua orang saksi, yakni Eko Sumadi, 31, warga Canden, Sambu, Boyolali, Jawa Tengah; serta Yosias Ngunju Amah, 21, warga Lambanapu, Kambera,



Harian Jogja/ist

**Obat-obatan yang** ditemukan di lokasi meninggalkan mahasiswa S3 meninggal di kamar indekos di Kecamatan Gondokusuman, Rabu (8/7).

Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

"Keduanya merupakan kerabat korban," ujar Slamet, Kamis (9/7). Dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP) yang dilakukan Tim Infasi, tidak ada tanda-tanda penganiayaan terhadap mendiang Arif. Polisi menemukan obat

paracetamol dan obat lain yang diperkirakan untuk mengobati sakit lambung di kamar indekos Arif. Kemudian, di dekat korban ada bekas muntahan. Dalam komunikasi dengan keluarga korban yang ada di Lampung, korban diketahui sempat mengakui memiliki sakit lambung. (Hafit Yudi Suprobo)

**LINTAS MENTAOK**

## Hari Koperasi Diperingati dengan Donor Darah

KOTAGEDe—Dalam memperingati Hari Koperasi ke-73, Dewan Koperasi Indonesia (Dekopinda) Kota Jogja didukung Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja menggelar donor darah di Kantor PMI Kota Jogja, Jalan Tegalgunda, Kecamatan Kotagede, Rabu (8/7). Ketua Bidang Pendidikan Pelatihan Dekopinda Kota Jogja Ki Bambang Widodo menjelaskan ada sedikitnya 73 orang mendaftari di donor darah itu. "Dari jumlah itu, ada 57 orang yang memenuhi syarat untuk diambil darahnya," ujarnya, Rabu.

Kegiatan ini sebagai dukungan Dekopinda untuk membantu masyarakat yang membutuhkan darah di era kenormalan baru. Kota Jogja sebelumnya ditunjuk sebagai tuan rumah peringatan Hari Koperasi ke-73 tingkat provinsi namun pandemi Covid-19 menyebabkan peringatan itu ditangguhkan. (Ius)

**SEBARAN KASUS COVID-19**

DI KOTA JOGJA  
9 JULI 2020, 19.00 WIB

No.	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1	Danurejan	4	12	51	4	-
2	Gedongtengen	1	6	38	1	-
3	Gondokusuman	5	34	94	5	-
4	Gondomanan	1	8	24	-	-
5	Jetis	2	27	45	2	-
6	Kotagede	-	17	78	-	-
7	Kraton	-	7	47	-	-
8	Mantriweran	3	14	69	3	-
9	Mergangsan	2	27	99	2	-
10	Ngampilan	3	5	36	3	-
11	Pakualaman	-	7	21	-	-
12	Tegalrejo	8	20	52	7	1
13	Umbulharjo	8	27	166	7	-
14	Wirobrajan	2	14	49	2	-
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>225</b>	<b>869</b>	<b>34</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**

- P : Angka Positif (Akumulatif)
- PDP : Pasien dalam Pengawasan
- ODP : Orang dalam Pemantauan
- S : Kasus Positif Sembuh
- MD : Positif Meninggal Dunia

Sumber: Dinkes DIY, corona.jogjaprovd

## Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Jogja

- RSUD Kota Jogja (0274) 371195
- RS PKU Muhammadiyah Jogja (0274) 512653
- RS Pantli Rapih (0274) 563333
- RS Bethesda (0274) 586688
- RS Pratama (0274) 4221257
- RS Siloam (0274) 4600900
- RS DKT Dr Soetarto (0274) 2920000

## YOGYKARYA

**1500024**  
Hallo UT

**PTN Pelopor Pembelajaran Jarak Jauh**

*Ayo bergabung bersama UT*

**Pendaftaran Mahasiswa Baru s.d. 15 Juli 2020**

**Pendaftaran Online: [sia.ut.ac.id](http://sia.ut.ac.id)**

**Universitas Terbuka Yogyakarta**  
Jl. Bantul No. 81 - Yogyakarta. Telp. 0274 - 411463 /411464  
Email : [ut-yogyakarta@ecampus.ut.ac.id](mailto:ut-yogyakarta@ecampus.ut.ac.id)

[www.yogyakarta.ut.ac.id](http://www.yogyakarta.ut.ac.id)
 utyogyakarta
 utyogyakarta
 0819 0398 3818

▶ KASUS COVID-19

# 7 Pengawas Pemilu Reaktif RDT

SLEMAN—Dari 233 orang dari 242 anggota Panwaslucam dan Panwasludes se-Sleman yang mengikuti *rapid test diagnostic* (RDT), sebanyak tujuh orang dinyatakan reaktif. Saat ini mereka yang reaktif menjalani masa isolasi sembari menunggu uji usap.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman Muhammad Abdul Karim Mustafa mengatakan tujuh orang reaktif Covid-19 terdiri dari dua anggota Panwaslucam dan lima anggota Panwasludes.

Mereka yang reaktif sesuai prosedur, akan menjalani isolasi untuk uji *Polymerase Chain Reaction* (PCR). Ini untuk memastikan apakah positif atau negatif Covid-19. “Mereka yang reaktif melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan instruksi Dinas Kesehatan. Untuk satu orang diisolasi di Asrama Haji dan lainnya isolasi mandiri,” kata Karim, Kamis (9/7).

Kegiatan RDT bagi anggota panitia pengawas pemilu kecamatan dan desa (Panwaslucam dan Panwasludes) tersebut digelar selama dua hari, Selasa (7/7) dan Rabu (8/7) di masing-masing Puskesmas kecamatan.

Kegiatan itu untuk memastikan kondisi kesehatan anggota Panwaslucam dan Panwasludes se-Sleman sebelum bertugas pemantauan tahapan Pilkada. Karim mengakui tidak semua anggota Panwaslucam dan Panwasludes mengikuti RDT massal tersebut.

Alasannya, ada satu orang yang melakukan RDT mandiri dan delapan orang lainnya kondisinya belum fit. “Karena kondisinya belum fit, tidak mungkin mengikuti RDT. Kami masih menunggu hasil uji usap bagi tujuh orang yang reaktif untuk kebijakan selanjutnya,” tutur Karim. (Abdul Hamid Razak)

▶ PILKADA SERENTAK 2020

# Petugas Coklit Jangan Ditolak

**SLEMAN—Komisi Pemilihan Umum Sleman meminta warga untuk tidak menolak petugas pencocokan dan penelitian data pemilih yang akan mendatangi rumah warga dalam tahapan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020.**

Abdul Hamid Razak  
hamied@harianjogja.com

Saat ini, KPU kembali melanjutkan tahapan Pilkada setelah sempat dihentikan atas pertimbangan adanya pandemi Covid-19. Saat ini, tahapan Pilkada memasuki tahapan pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih, salah satunya coklit data pemilih.

▶ Tahapan pemutakhiran data merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial.

▶ Setiap petugas pendata yang datang ke rumah dibekali surat keterangan bebas Covid 19.

Ketua Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Sleman Indah Sri Wulandari mengatakan tahapan pemutakhiran data merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial dan strategis bagi terselenggaranya Pilkada. “Tahapan ini menentukan bagi tahapan pemilihan selanjutnya, mulai dari penentuan jumlah tempat pemungutan suara, alokasi logistik, pola sosialisasi pemilihan ataupun rekapitulasi hasil suara,” katanya, Kamis (9/7). Oleh karena itu, jika tahapan ini

bermasalah atau tidak valid dapat dipastikan tahapan selanjutnya juga akan sangat terganggu. Selain berpengaruh kepada tahapan selanjutnya, pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih ini juga dianggap sebagai langkah dalam memberikan jaminan warga negara terdaftar sebagai pemilih tanpa diskriminasi.

Jaminan tersebut melingkupi kemudahan untuk terdaftar sebagai pemilih dan mengetahui data

Penitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Petugas Pemutakhiran Data Pemilu (PPDP).

15 Juli

Dalam prosesnya, coklit akan dilakukan petugas PPDP mulai 15 Juli sampai 13 Agustus. “Dalam kegiatan ini, petugas akan mendatangi rumah per rumah untuk coklit data. KPU berharap partisipasi warga khususnya pemilih untuk kegiatan ini,” tutur Indah.

Dia menilai proses pendataan dari rumah ke rumah oleh petugas PPDP tersebut cukup krusial. Dia berharap masyarakat tidak melakukan penolakan terhadap petugas yang datang. Pasalnya, setiap petugas pendata yang datang ke rumah sudah menjalani tes diagnostik cepat dan dibekali surat keterangan bebas Covid

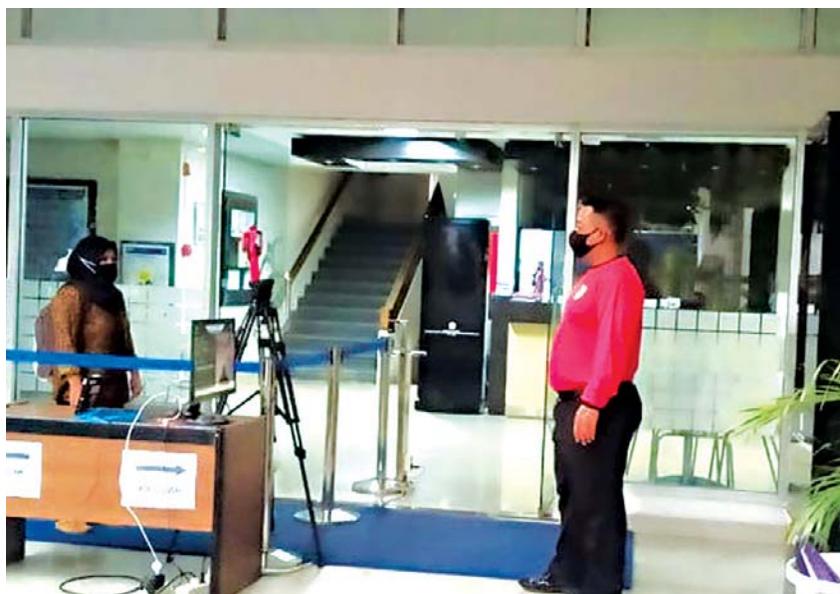
19. Petugas dalam kegiatan tersebut juga menerapkan protokol kesehatan.

“KPU berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan tahapan pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih dengan protokol kesehatan. Ini untuk melindungi diri petugas, keluarga dan semua lapisan masyarakat yang terlibat dalam pemilihan dan mencegah penyebaran Covid 19,” papar Indah.

Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi mengatakan hal yang terpenting di dalam penyelenggaraan Pilkada adalah kesehatan dan keamanan seluruh pihak yang terlibat dalam Pilkada. Termasuk masyarakat yang menjadi pemilih. KPU pun bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan personel sebagai upaya pencegahan Covid-19.



pemilih tersebut serta memperbaiki elemen data di daftar pemilih. Dalam pelaksanaan tahapan pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih ini, KPU dibantu



Tim dosen dari Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik UGM mengembangkan pemindai wajah untuk deteksi suhu tubuh sebelum memasuki suatu ruangan di masa pandemi Covid-19. Gambar diambil beberapa waktu lalu.

▶ PENCEGAHAN COVID-19

## UGM Kembangkan Pemindai Wajah

DEPOK—Imbauan pemerintah untuk menjaga jarak minimal satu meter dinilai tim dosen dari Universitas Gadjah Mada (UGM) sulit dimaksimalkan saat pengecekan suhu tubuh dengan termogun. Hal ini melatarbelakangi mereka mengembangkan alat pengukur suhu tubuh dengan pemindai wajah.

Tim dosen dari Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik (FT) UGM mengembangkan pemindai wajah ini untuk mengukur panas tubuh yang dipancarkan manusia yang berdiri di depan alat. Dengan alat ini, suhu tubuh manusia dapat diketahui tanpa harus bersentuhan secara fisik atau didekatkan dengan obyek.

“Alat ini mampu mendeteksi suhu tubuh dalam jangkauan hingga dua meter di depan alat. Selain fitur pengukur suhu tubuh, alat juga dilengkapi fitur pendeteksi wajah dan fitur penggunaan masker,”



Igi menuturkan secara umum penggunaan pemindai suhu tubuh mengharuskan alat yang dipegang oleh seseorang didekatkan pada wajah obyek dalam jarak yang sangat dekat. Hal ini membuat jarak antara orang yang memindai dan dipindai sangat tipis.

Padahal, masyarakat direkomendasikan untuk menjaga jarak minimal satu meter untuk mencegah penyebaran Covid-19. Resah akan kondisi itu, dia dan tim berusaha membuat inovasi alat pengukur suhu tubuh

yang dapat mendeteksi suhu tubuh dalam batas aman jaga jarak untuk meminimalkan penularan virus.

Alat pemindai wajah ini disusun dengan sejumlah komponen, yakni kamera termal dan *personal computer* yang dibenamkan penguas suara dan gerbang. Cara kerja alat ini dengan mengukur suhu tubuh berdasar radiasi termal objek, memindai wajah dan penggunaan masker melalui kamera termal. Setelah dipindai, data yang diperoleh akan diproses oleh komputer dan hasil akhirnya berupa suara akan keluar melalui speaker.

“Output berupa suara. Misalnya, mohon maaf suhu badan melebihi batas normal. Kalau semua kriteria terpenuhi maka keluar suara akses diterima, silakan masuk dan gerbang terbuka,” papar Igi.

La menegaskan pemindai wajah ini lebih akurat dibandingkan alat lainnya

untuk mengukur suhu tubuh karena dilengkapi kamera dengan resolusi 160 piksel. Terlebih, alat ini juga bisa mendeteksi penggunaan masker. “Kalau objek terdeteksi tidak memakai masker, maka akses masuk ke ruangan akan langsung ditolak,” tutur Igi.

Menjelang adaptasi kebiasaan baru, alat ini akan ditempatkan di sejumlah titik di kampus UGM sehingga bisa mencegah penularan Covid-19 di lingkungan kampus. Sementara ini, prototipe yang dikembangkan pada awal bulan Juni 2020 ini telah diaplikasikan di Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTETI) FT UGM.

“Saat ini kami dalam proses membuat lima unit lagi. Kendalanya ada komponen yang sangat sulit didapat dalam jumlah besar yaitu kamera termal karena saat ini banyak dicari sejumlah pihak,” tuturnya. (Lajeng Padmaratri)

▶ TAHUN AJARAN BARU

## Siswa Baru Disuguhi Video Sekolah

SLEMAN—Dinas Pendidikan Sleman tetap menerapkan pembelajaran daring untuk tahun ajaran baru 2020/2021 yang akan dimulai pada Senin (13/7) mendatang. Karena itu, kegiatan pengenalan lingkungan sekolah (PLS) untuk siswa baru akan menggunakan video, bukan kegiatan tatap muka.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Sleman Arif Haryono mengatakan masa PLS bagi siswa baru jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) belum bisa dilakukan secara tatap muka karena status Sleman yang tidak tergolong zona hijau Covid-19.

Karena itu, seluruh SD dan SMP di Sleman sudah diminta membuat materi yang bisa disampaikan secara daring ke orang tua atau wali termasuk siswa baru di sekolah.

Materi itu akan disampaikan pada masa PLS selama tiga hari mulai Senin hingga Rabu (15/7). “Materinya adalah hal-hal yang berkaitan dengan profil sekolah, kurikulum, tata tertib, hingga soal larangan penggunaan napza dan vandalisme,” ujarnya, Kamis (9/7). Profil sekolah meliputi pengenalan lingkungan sekolah, ruang kelas, guru, dan tenaga kependidikan. Kemudian, pengenalan kurikulum berkaitan dengan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Materi PLS di masa pandemi ini juga harus mengandung muatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). “Di masa pandemi ini perlu ditingkatkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga ketika belajar tatap muka, PHBS sudah menjadi budaya siswa,” kata Arif.

Kepala SD Negeri Banyurejo 1, Ismana, menuturkan sekolahannya tengah mempersiapkan video yang berisi materi PLS untuk disampaikan pada siswa baru. Video tersebut diproduksi per-adekan sekolah-olah siswa diajak berkeliling sekolah secara langsung.

Pembuatan video PLS dan kegiatan PJJ secara umum yang harus dilakukan secara daring dirasa menjadi tantangan baru untuk tenaga kependidikan di sekolahnya karena mayoritas dari mereka belum terbiasa. (Lajeng Padmaratri)

LINTAS ARGA

### Sekolah Pinggiran Tingkatkan Layanan

PRAMBANAN—Sejumlah sekolah di Sleman terutama di lokasi pinggiran kabupaten tidak dapat memenuhi daya tampungnya pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) 2020. Supaya tak terulang tahun depan, sekolah akan meningkatkan layanan pendidikan supaya minat calon siswa untuk mendaftar bisa meningkat.

Kepala Sekolah Dasar Negeri Banyurejo 1, Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Ismana, mengatakan sekolahnya hanya mampu menjangkir 19 siswa baru untuk tahun ajaran baru 2020/2021. Padahal, daya tampung yang disediakan ialah satu rombongan belajar sebanyak 28 kursi.

“Tahun ini untuk mendapat siswa di atas angka 20 susah. Dari 30 SD di Tempel, kira-kira hanya delapan sekolah yang bisa mendapatkan 20 lebih siswa,” ungkapnya. (lap)

### SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN SLEMAN 9 JULI 2020, 19.00 WIB

No.	Kecamatan	P	PPD	ODP	S	MD
1	Berbah	3	40	53	3	-
2	Cangkringan	-	21	52	6	-
3	Depok	31	116	516	27	1
4	Gamping	18	59	209	13	1
5	Godesan	7	27	105	6	-
6	Kalasan	9	40	209	7	-
7	Minggir	1	11	69	1	-
8	Mlati	15	72	244	15	-
9	Moyudan	2	15	116	2	-
10	Ngaglik	18	97	333	15	1
11	Ngemplak	10	35	216	9	-
12	Pakem	4	24	45	3	1
13	Prambanan	3	17	70	1	-
14	Seyegan	4	20	103	4	-
14	Sleman	4	44	131	4	-
16	Tempel	2	22	155	1	-
17	Turi	1	17	43	1	-
	Total	132	677	2.669	112	4

**Keterangan:**  
 ✓ P : Angka Positif (Akumulatif)  
 ✓ PDP : Pasien dalam Pengawasan  
 ✓ ODP : Orang dalam Pemantauan  
 ✓ S : Kasus Positif Sembuh  
 ✓ MD : Positif Meninggal Dunia

### Nomor Telepon Penting di Sleman

- ☎ Kantor PLN Sleman 0274 868368
- ☎ Kantor PMI Sleman 0274 868900
- ☎ Poldia DIY 0274 563494
- ☎ Polres Sleman 0274 868410
- ☎ Posko SAR Sleman 0274 895208

▶ KEGIATAN SEKOLAH

## SMK Kesehatan Sadewa Gandeng RRI dalam Progam Belajar

SLEMAN—Untuk mendukung program pemerintah dalam pembelajaran di rumah selama masa pandemi Covid-19, Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Sadewa bekerja sama dengan RRI memberikan pengetahuan kepada peserta didik serta warga melalui program belajar di RRI.

Selama empat hari berturut-turut, guru SMK Kesehatan Sadewa memberikan pembelajaran melalui siaran radio. Dimulai pada Selasa (7/7) dengan bahasan mengenai obat Dexamethasone yang disampaikan Wisnu Wardhana, salah satu guru kejuruan farmasi di SMK Kesehatan Sadewa.

Dilanjutkan pada Rabu (8/7) membahas tentang



Salah satu praktik pelajaran di SMK Kesehatan Sadewa, beberapa waktu lalu.

penggolongan obat yang disampaikan Sri Nuryaningsih, kepala jurusan farmasi SMK Kesehatan Sadewa. Pada Kamis

(9/7) mengupas tentang pembuatan *hand sanitizer* bersama Wisnu Wardhana. “Pada Jumat [10/7], Sri

Nuryaningsih akan menjelaskan penatalaksanaan dan terapi untuk diare. Program ini diharapkan bisa menambah pemahaman masyarakat tentang hal-hal yang sedang terjadi dan menyikapi setiap hal dengan lebih bijaksana,” tutur Wisnu, dalam rilis kepada *Harian Jogja*, Kamis (9/7).

Selain program belajar di RRI, saat ini SMK Kesehatan Sadewa menyiapkan alumni lulusan 2020 untuk mengikuti uji sertifikasi kompetensi dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP). Para alumni 2020 mendapatkan pembekalan berupa simulasi uji kompetensi dengan guru-guru kejuruan yang telah mendapatkan sertifikat sebagai asesor.

Kegiatan simulasi dilakukan beberapa kali sesuai dengan jumlah soal yang diujikan sehingga anak-anak siap dengan semua soal ketika nanti diujikan. Untuk uji sertifikasi kompetensi, jurusan keperawatan mengadeg LSP Asnakes Indonesia sedangkan untuk jurusan farmasi LSP yang akan menguji adalah LSP KFI.

Ini adalah bagian dari upaya SMK Kesehatan Sadewa untuk memastikan lulusan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sehingga dunia usaha merasa yakin untuk menggunakan lulusan SMK Kesehatan Sadewa dalam institusinya. (Galih Eko Kurniawan/\*)

► PENCEGAHAN CORONA

# Tak Ada Sanksi, Pedagang Pilih Mangkir

**BANTUL—Sekitar 25 pedagang di Pasar Gatak, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, memilih tak hadir dalam tes cepat massal (rapid test) yang digelar di kompleks pasar setempat, Kamis (9/7).**

- Selain memaksimalkan petugas keamanan pasar, pengelola juga mendatangi pedagang dan meminta mereka datang ke tempat pelaksanaan tes cepat.
- Belum adanya Perbup membuat Disdag tidak bisa bertindak tegas dan menindak pedagang yang enggan ambil bagian dalam rapid test.

cepat di Pasar Gatak, hanya terpenuhi sebanyak 120 orang. Dari 120 orang tersebut, hanya 86 pedagang yang ambil bagian dalam tes cepat.



“Mungkin karena tidak ada sanksi dan sudah kami sampaikan lewat pengumuman jika ada tes cepat. Tetapi mereka tetap memilih pulang lebih dulu dan tak ikut tes cepat,” katanya.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Bantul, Sukrisna Dwi Susanta, mengatakan jajarannya tidak bisa berbuat apa-apa jika pedagang enggan mengikuti tes cepat. Sebab, belum adanya



Pedagang di Pasar Gatak, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, saat menjalani tes cepat, Kamis (9/7).

Peraturan Bupati (Perbup) membuat Disdag tidak bisa bertindak tegas dan menindak pedagang yang enggan ambil bagian dalam rapid test. “Yang bisa kami lakukan saat ini koordinasi internal, di mana lurah pasar kami minta memberikan

pemahaman kepada pedagang jika tes cepat itu penting dan tidak perlu takut mengikutinya,” ucapnya.

Koordinator lapangan pelaksanaan tes cepat Pasar Gatak dan Grogol, Sri Sudewi, mengungkapkan dari 120 pedagang di Pasar Gatak,

dua orang hasilnya reaktif, sedangkan untuk Pasar Grogol, dari 40 pedagang semuanya nonreaktif. “Kedua pedagang ini langsung dibawa ke RS Lapangan Khusus Penanganan Covid-19 untuk dilakukan uji usap,” ucapnya.

Jumali  
jumali@harianjogja.com

Mereka memilih absen karena tidak ada sanksi bagi pedagang yang tak ikut rapid test.

“Ada 25 pedagang yang memilih pulang lebih dulu, mereka enggan ikut tes cepat. Padahal, kami sudah meminta mereka untuk mengikuti tes,” kata Lurah Pasar Gatak, Sukanto.

Menurut dia, berbagai upaya telah dilakukan agar para pedagang mau mengikuti tes cepat. Selain memaksimalkan petugas keamanan pasar, pengelola pasar juga mendatangi pedagang di lokasi mereka berdagang dan meminta mereka datang ke tempat pelaksanaan tes cepat. Namun demikian, upaya ini tidak sepenuhnya berhasil. Sebab, dari 182 target tes

► BANTUAN SOSIAL

## Penerima BLT DD Gunakan Data KPM Baru

BANTUL—Asosiasi Pemerintah Desa Indonesia (Apdesi) Bantul menyatakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) tahap empat, lima dan enam bakal menggunakan data keluarga penerima manfaat (KPM) baru. Langkah ini dilakukan untuk mencegah adanya kecurmaburan sosial saat pencairan BLT DD.

BLT DD tahap empat, lima dan enam yang ditandatangani Sekda Bantul 7 Juli 2020.

Selain itu, ada Perbup No.71/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Perbup No.10/2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa di Bantul Tahun Anggaran 2020. “Pencairannya kami pastikan tidak akan mengganggu program wajib seperti penanganan stunting. Untuk itu, verifikasi kami lakukan sebelum ditetapkan di musdesus,” lanjut Ani.

### Data Tercecer

Ani mengungkapkan, sejauh ini ada satu desa yang belum mengajukan data KPM penerima BLT DD tahap empat, lima dan enam yakni Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret. Tidak ada alasan yang jelas dari desa tersebut terkait dengan tidak adanya pengajuan data yang tercecer. “Kami sudah hubungi dan meminta mereka agar mengajukan data. Namun karena status kepala desa dijabat pejabat sementara, kami dapat informasi jika mereka tidak mengajukan,” ucap Ani.

Kepala Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Ngadimin, mengatakan keputusan menggunakan KPM baru merupakan hal yang tepat. Saat ini ada 158 KPM baru yang diverifikasi dan ditetapkan sebagai penerima bantuan dalam musdesus dalam waktu dekat. “Dengan jumlah KPM baru, kami menilai tidak akan mengganggu program wajib yang menggunakan dana desa,” katanya. (Jumali)



Ani Widayani

Ketua Apdesi Bantul, Ani Widayani, mengatakan keputusan menggunakan KPM baru merupakan hasil rapat yang dilakukan Apdesi Bantul, beberapa waktu lalu. Dari hasil pendataan, ada 18.581 KPM baru di 74 desa di Bantul. Mereka adalah warga yang belum pernah menerima bantuan, baik dari Pemerintah Pusat, Pemda DIY dan BLT DD tahap satu, dua dan tiga. Data penerima BLT DD tahap empat, lima dan enam terbanyak dimiliki Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon dengan 985 KPM.

“Data ini masih diverifikasi lagi sebelum ditetapkan melalui musyawarah desa khusus [musdesus],” kata Ani yang juga Kepala Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, di ruang kerjanya, Kamis (9/7).

Menurut Ani, keputusan menggunakan KPM baru untuk penyaluran BLT DD tahap empat, lima dan enam sudah sesuai dengan arahan dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Selain itu, ketentuan tersebut juga diatur melalui SE Bupati Bantul No. 910/02635 tentang

► PILKADES SELOPAMIORO

## Kades Dipilih melalui Musdes

BANTUL—Jumlah desa penyelenggara Pilkades Serentak pada Desember 2020 bertambah dari 24 desa menjadi 25 desa. Tambahan satu desa beradal dari Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Meski demikian, pengisian kepala desa di desa tersebut tidak dilakukan melalui pemilihan, tetapi dengan musyawarah.

Pelaksana Tugas (Plt) Asisten Bidang Pemerintahan Sekretariat Daerah (Setda) Bantul, Hermawan Setiaji, mengatakan pilkades di Desa Selopamioro berbeda dengan pelaksanaan pilkades di 24 desa lainnya karena kekosongan jabatan Kades Selopamioro bukan karena habis masa jabatannya, tetapi karena meninggal dunia.

“Pilkades Selopamioro tahapannya diparalelkan dengan proses pilkades serentak. Hanya, proses pemilihannya berbeda karena Selopamioro hanya semacam pergantian antarwaktu [PAW],” kata Hermawan, Kamis (9/7).

Hermawan menjelaskan proses pemilihan melalui PAW tersebut modelnya sama dengan musyawarah. Artinya, proses pemilihan kepala desa tetap dilakukan melalui pembentukan panitia pemilihan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Calon yang dipilih berdasarkan hasil kesepakatan para calon dan perwakilan warga, kemudian diputuskan melalui

musyawarah. Namun jika hasil musyawarah tidak mencapai kesepakatan, maka dilakukan pemilihan terbatas yang hanya melibatkan perwakilan warga dari semua dusun di desa tersebut. “Harapannya PAW cukup dengan musyawarah,” ucap Hermawan yang juga menjabat sebagai Kepala Inspektorat Bantul.

Kepala Desa Selopamioro, Himawan Sadjati, meninggal dunia pada Maret lalu se usai mengikuti kerja

bakti penyemprotan disinfektan untuk mencegah penyebaran Corona. Ia merupakan kepala desa yang terpilih dalam pilkades serentak pada Oktober 2018. Jabatan Himawan baru berakhir pada 2024.

Hermawan menambahkan untuk pilkades serentak di 24 desa tetap digelar tahun ini dan dilaksanakan setelah Pilkada. Pertimbangan tersebut, kata Hermawan, karena berdasarkan keamanan dan saran dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) agar semua pihak fokus pada pilkada terlebih dahulu.

Meski digelar setelah pilkada, Pemkab juga belum mengeluarkan Peraturan Bupati (Perbup) tentang Perubahan Jadwal Tahapan Pilkades. Alasannya,

kata Hermawan, karena perkembangan penularan Covid-19 masih belum melandai bahkan cenderung meningkat. “Sampai hari ini Covid-19 masih belum menentu arahnya. Perkembangan kasus dari hari ke hari semakin bertambah,” kata dia.

Pemkab tidak ingin pilkades digelar di tengah tingginya kasus Covid-19. Pemkab, kata Hermawan, harus mendahulukan kesehatan masyarakat ketimbang pilkades. Kendati demikian, tidak dipungkiri pilkades serentak tidak mungkin ditunda sampai tahun depan.

Menurut Hermawan, pilkades sudah diatur melalui Permendagri, yang salah satu pasalnya mengatur soal pilkades serentak dilakukan tiga gelombang dan tiap gelombang maksimal dua tahun.

Pilkades serentak di Bantul yang melibatkan 75 desa sudah diatur tiga gelombang dengan gelombang pertama pada 2018 sebanyak 30 desa, gelombang kedua pada 2020 diikuti sebanyak 24 desa, dan gelombang tiga pada 2022 diikuti sebanyak 31 desa.

“Apabila pilkades dilaksanakan 2022 risikonya terlalu tinggi karena kepala desa dipegang pejabat sementara, padahal pejabat sementara kewenangannya terbatas,” ujar Hermawan. (Ujang Hasanudin)



LINTAS PROJO

### Stok Kebutuhan Pokok Dijamin Aman

BANTUL—Dinas Perdagangan (Disdag) Bantul memastikan harga dan stok kebutuhan pokok di wilayahnya menjelang Iduladha 2020 aman. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Disdag Bantul, Sukrisna Dwi Susanta, Rabu (8/7).

“Sejauh ini masih terkendali dan tidak ada lonjakan harga. Kami memastikan stok kebutuhan pokok juga aman,” kata Sukrisna.

Ia mengungkapkan dari 22 jenis bahan pokok yang ada, kenaikan hanya terjadi pada komoditas daging ayam broiler dan cabai rawit merah. Daging ayam broiler naik Rp2.367 per kilogram, dari sebelumnya Rp36.800 menjadi Rp39.167, sedangkan harga cabai rawit merah naik Rp2.367 per kilogram, dari sebelumnya Rp14.767 menjadi Rp17.133 per kilogram.

Harga bawang merah yang sebelumnya melambung, kini juga berangsur turun.

“Untuk harga bawang merah justru mulai menurun sekitar Rp4.967 dari Rp39.733 menjadi Rp34.767 per kilogram,” ucapnya. (Jum)

### Rumah Dibobol Maling, Rp153 Juta Raib

BANTUL—Rumah milik Gimán, 63, warga Dusun Kweden, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, dibobol pencuri, Rabu (8/7) malam. Uang Rp153 juta yang berada di dalam lemari raib digondol maling.

Kapolsek Bantul, Kompol Ayom Yuswandono, mengatakan aksi pencurian diketahui korban sekitar pukul 19.30 WIB. Saat itu rumah korban dalam keadaan kosong karena Gimán menunggu istrinya yang melahirkan di RSUD Panembahan Senopati, Bantul.

Saat pulang dan masuk ke dalam kamar korban kaget karena pintu lemari miliknya sudah terbuka. Saat dicek, uang Rp153 juta ada di dalam lemari raib. Menurut Ayom, pencuri diduga masuk ke kamar korban dengan cara membuka genting dan menjebol plafon.

“Kemungkinan pelaku sudah mengetahui situasi rumah korban,” kata Ayom, Kamis (9/7). (Uja)

### SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN BANTUL 9 JULI 2020, 19.00 WIB

No.	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1.	Bambanglipuro	3	22	32	2	-
2.	Banguntapan	27	76	188	16	1
3.	Bantul	2	28	73	2	-
4.	Dlingo	1	9	17	-	-
5.	Imogiri	1	19	153	-	-
6.	Jetis	4	26	73	3	-
7.	Kasihan	17	44	54	14	2
8.	Kretek	-	8	52	-	-
9.	Pejangan	2	12	28	2	-
10.	Pendak	2	11	37	2	-
11.	Piyungan	8	19	25	7	-
12.	Pleret	3	21	73	3	-
13.	Pundong	-	15	44	-	-
14.	Sandèn	3	15	42	1	-
15.	Sedayu	7	12	23	4	-
16.	Sewon	10	38	128	9	-
17.	Srandakan	9	13	68	3	-
Total		99	388	1.108	68	2

- Keterangan:
- ✓ P : Angka Positif (Akumulatif)
  - ✓ PDP : Pasien dalam Pengawasan
  - ✓ ODP : Orang dalam Pemantauan
  - ✓ S : Kasus Positif Sembuh
  - ✓ MD : Positif Meninggal Dunia
- Sumber: <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>

**Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Bantul**

- RSUD Panembahan Senopati (0274) 367381
- RSPAU Dr. Hardjulukito (0274) 444702
- RS Santa Elizabeth (0274) 367502
- RS PKU Muhammadiyah Bantul (0274) 368238

**Nomor Telepon Penting di Bantul**

- PMI Bantul (0274) 367987
- Polres Bantul (0274) 367570
- Polsek Sedayu (0274) 7164720
- Polsek Kasihan (0274) 450025

► PROGRAM TMMD

## TNI Apresiasi Progres Pembangunan Fisik di Bantul

BANTUL—Mabes TNI Angkatan Darat mengapresiasi pembangunan sejumlah fasilitas umum melalui program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-108 di Bantul yang lebih cepat dari target selama 30 hari.

“Kerja yang bagus berkat kerja sama TNI, polisi dan masyarakat, dan semoga target 30 hari tercapai,” kata Wakil Asisten Teritorial KSAD Bidang Pertahanan Wilayah Komunikasi Sosial dan Bakti TNI, Brigjen Toto Nurwanto, saat meninjau proyek TMMD di Dusun Pangkah, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Bantul, Kamis (9/7).

Toto mengatakan banyaknya masyarakat dan sejumlah elemen yang terlibat menunjukkan kekompakan dan diharapkan manfaat program TMMD benar-benar dapat dirasakan oleh



masyarakat. Menurut dia, program TMMD merupakan program TNI yang bertujuan membantu mempercepat pembangunan di daerah yang muaranya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. “Intinya sangat membantu

pembangunan daerah,” kata dia. TNI juga mengapresiasi Pemkab Bantul yang menganggarkan program TMMD reguler meski di tengah pandemi Covid-19. Ia mengatakan TMMD reguler tahun ini diselenggarakan di

44 kabupaten dan kota, salah satunya di Bantul. Menurut dia, banyak daerah lain yang menunda pelaksanaan TMMD karena pandemi Covid-19. Bupati Bantul, Suharsono, mengatakan banyak program pembangunan di Bantul

yang belum tersentuh dan membutuhkan waktu dalam penanganannya, sehingga TMMD sangat membantu mempercepat pembangunan. Ke depan, tidak menutup kemungkinan sasaran TMMD diperluas berikut penganggarannya. “Tahu depan bisa diperluas tergantung anggarannya,” kata Suharsono. Ia melihat TMMD sebagai wujud kemanunggalan abdi negara dengan rakyat. Perwira Seksi Teritorial Kodim 0729/Bantul, Kapten Chb Hermanto, menambahkan sejumlah program pembangunan dalam program TMMD reguler ke-108 di Dusun Pangkah, Sumberagung, Jetis, lebih cepat. Dari target penyelesaian pada 29 Juli, saat ini progresnya mencapai sekitar 60%. “Targetnya sebelum penutupan semuanya selesai,” kata Hermanto. (Ujang Hasanudin)

PROGRAM PENDIDIKAN

Kulonprogo Tetap Gelar Pembelajaran Daring

WATES—Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo memastikan pembelajaran di rumah dengan sistem daring masih diterapkan pada tahun ajaran baru 2020/2021.



Penerapan sistem pembelajaran daring itu didasarkan pada kondisi perkembangan Covid-19 di Kulonprogo. Arif menjelaskan saat ini Kulonprogo merupakan zona kuning dalam persebaran virus Corona.

Sementara, berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, penyelenggaraan pembelajaran tetap dilakukan di rumah.

"Dengan begitu kami belum dapat mengeluarkan sistem pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka hanya bisa dilakukan di zona hijau sehingga skenario pembelajaran pada tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan belajar dari rumah secara daring," kata Arif, Kamis (9/7).

Guna menunjang keberhasilan sistem pembelajaran daring, Disdikpora Kulonprogo menggelar pelatihan pembelajaran secara daring untuk 141 guru dari jenjang TK, SD, dan SMP bekerja sama dengan lembaga sekolah literasi. Pelatihan ini, kata Arif, melengkapi sistem pembelajaran yang sudah ada.



Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo menunjukkan sejumlah barang bukti dalam rilis kasus dugaan perkosaan yang terjadi di Kapanewon Wates. Pelaku, SUD, 52, dihadirkan dalam rilis di halaman Mapolres Kulonprogo, Kamis (9/7).

PERATURAN DAERAH

Perda Lurah Akhirnya Disahkan

WATES—Setelah melalui proses yang panjang, DPRD Kulonprogo akhirnya mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah tentang Lurah/Kepala Desa menjadi Peraturan Daerah (Perda), Kamis (9/7).

- Perda ini menjadi pedoman pemilihan lurah sehingga pelaksanaan pemilihan lurah serentak pada 2021 berjalan lancar.
Setelah ditetapkan, Dewan meminta Pemkab menyusun Peraturan Bupati sebagai kebijakan teknis dalam pelaksanaan perda.

Keluarga Berencana Kulonprogo selaku instansi yang mengurus kalurahan diminta mendampingi tahapan pemilihan lurah serentak. Bupati Kulonprogo, Sutedjo, mengatakan Perda Lurah yang lama perlu disesuaikan dan disempurnakan sebagai respons terhadap dinamika peraturan perundangan tingkat Pusat.

Ketua Pansus Raperda Lurah DPRD Kulonprogo, Suprpto, mengatakan Perda No.2/2020 yang menjadi Pengganti Perda No.2/2015 tentang Lurah dinilai penting karena mengatur sejumlah hal meliputi pemilihan lurah serentak, pemilihan lurah antarwaku melalui musyawarah kalurahan, biaya pemilihan lurah termasuk larangan dan sanksi, pejabat

lurah, pelantikan dan serah terima jabatan, masa jabatan, wewenang, kewajiban dan hak lurah. "Diharapkan perda ini menjadi pedoman pemilihan lurah sehingga pelaksanaan pemilihan lurah tahun depan dapat berjalan lancar," ujar Suprpto, se usai pengesahan Perda Lurah di Gedung DPRD Kulonprogo, Kamis.

Sutedjo mengatakan dalam proses pemilihan lurah, Pemkab dan pemerintah kalurahan wajib menggelar sosialisasi dan pengumuman mengenai pengisian lowongan jabatan lurah disertai dengan persyaratan dan jangka waktu pendaftaran sekaligus mengumumkan secara terbuka.

WARTA LINTAS

Perkosa Korban hingga Hamil, SUD Dibekuk

PENGASIH—Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo menangkap seorang pria berinisial SUD, 52, warga Kapanewon Panjatan, karena memperkosa seorang perempuan asal Wates dalam kurun tiga tahun.

Kasus itu terkuak setelah korban, Melati (bukan nama sebenarnya), melaporkan aksi bejat pelaku ke polisi. "Korban saat ini hamil delapan bulan," ujar Kasatreskrim Polres Kulonprogo, AKP Munarso, dalam rilis kasus di Mapolres Kulonprogo, Kamis (9/7).

Munarso menerangkan dugaan pemerkosaan dilakukan SUD sejak Juni 2017. Pelaku mengancam korban dan keluarganya jika permintaannya tak dituruti. Tersangka SUD menipuk memperkosa korban. "Tidak ada ancaman, apa yang kami lakukan atas dasar suka sama suka," ujarnya.

SEBARAN KASUS COVID-19 MASING-MASING KECAMATAN 9 JULI 2020, 18.00 WIB

Table with 6 columns: No., Kecamatan, P, PDP, ODP, S, MD. Rows include Temon, Wates, Panjatan, Galur, Lendah, Sentolo, Pengasih, Kokap, Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, Samigaluh, and Total.

Keterangan:

- P : Angka Positif (Akumulatif)
PDP : Pasien dalam Pengawasan
ODP : Orang dalam Pemantauan
S : Kasus Positif Sembuh
MD : Positif Meninggal dunia

Sumber: https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik

Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Kulonprogo

- RSUD Wates (0274) 773169
RSUD Nyi Ageng Serang (0274) 7880912

IKLAN RAWIT Info Pemasangan Iklan 0274 583 183, 0817 7999 1500

BAHAN BANGUNAN BR GYPSUM grosir ecer elephant, Knauf jaya, kalsibot, holo, galvanis, galvalum, lis, profil, beding, stok byk. Jl Magelang 152 H: 5212881 081804227028/081511272036 01/132/06/2020-4

BANGUNAN Spesialis bangun baru/renovasi berkualitas sgl bangunan, biaya menyesuaikan anggaran. H:CV ATA 081804227028/081511272036 01/132/06/2020-4

CLEANING SERVICE Spesialis bersihkan kmr mandi, closet, bathup, wastafel dll yg berkerak & bermoda hitam/branjamur H: 081804227028/081511272036 01/133/06/2020-4

KEHILANGAN HL STNK AB4915B an.syamudin da.siluk II selopamioro imogiri btl 01/154/07/2020-2
HL STNK AB5243G an.gregoria tanti kumalasari da.melikan kidul 01/159/07/2020-2
HL STNK AB9099FH an.soekeno da.Jl.brigi.katamoso 113 yogyakarta 01/153/07/2020-2
HL STNK AB12426MN an.yohaness kemius keban da.turi sleman 01/159/07/2020-2
HL STNK AB28139S an.mujiyono da.kotagede yogyakarta 01/166/07/2020-2
HL STNK AB2866E an.rita yoane putri da.ngaglik sleman 01/160/07/2020-2
HL STNK AB2896SN an.paulus margiyatna da.mati sleman 01/165/07/2020-2
HL STNK AB3297Y an.felisanus jumirin da.depok sleman 01/156/07/2020-2
HL STNK AB4070 asmi pahayati da.tirharjo sleman 01/160/07/2020-2
HL STNK AB4072H an.galih rahma putra da.demangan gondokusuman 01/160/07/2020-2
HL STNK AB4418Z an.rosida harahap da.depok sleman 01/164/07/2020-2
HL STNK AB5317Q an.eddi harianto da.berbah sleman 01/171/07/2020-2

OTOMOTIF MOBIL DIJUAL TOYOTA Agya G 17 M/TasliAB Tgn1/ Superistimewa, Pajak Baru/ Puth.jokkullu/fuvar, BanSnpBlimTuru/ 081578097070 01/70/VI/2020
Grend Ferosa Th1999 mhr/ silver AB Kota/mulus/lempkap hub 081328000234 01/20/VI/2020
Dijual Daihatsu Xenia XI 1.3 AB warna hitam th 2009 hrg 8jt 0811293350 01/20/VI/2020
MOTOR DIJUAL HONDA Agya TRD Sportivo A/T 2017 AB Tg1 Puth KM dikit +Agya G M/T 2014 AB Tg1 Merah Orisinil 08122705771 01/70/VI/2020
HONDA vario th2012, warna merah, plat ab kota, sgt istimewa, body mulus, murah sj. h:02746993642 01/80/VI/2020
Jl cpt revo fit th:10 hg 8,5jt, seperti bfru, trwat, minat h:02748275809 h:08156866466 01/80/VI/2020
Absolute Revo thn:10 hg 8,5jt, seperti bfru, trwat, minat h:02748275809 h:08156866466 01/80/VI/2020

HONDA Civic VTIS Th 2005 Matic, Tangan 1, Nopol R Purwokerto, Rp 95jtHp:08112590011 Sidoarjo 01/30/VI/2020
Civic Turbo Th 2016 Prestige Puthi AB, Jarang dipake, 08122728290 01/30/VI/2020
All new City Vtec M/T 2016 AB Tg1 Km 700Rts Puthi +Cwic 1.8cc 2013 AA Puthi A/T Istw 08122705771 01/30/VI/2020
MITSUBISHI Colt ss PU 2014 Asli AB Btl Tgn1/ Puthi/h:65jt.Hub:087838934525 /Jl.Tajem Maguwaharjo 01/40/VI/2020
Grendia Solar 03 B Pjk Bru osinil luar dlm kondisi istwa wml swlvr 62,5jt 081228867422 pemilik 01/40/VI/2020
YAMAHA mio J Ft thn:13 hg 8,5jt, Mio CW thn:10 hg 8,5jt, Mio sult thn: 10 hg 8,5jt. 02748275809 01/90/VI/2020
bawa pulang Nissan Terra total DP 50jt angsuran masuk di Kantong full bonus 081392612309 01/50/VI/2020
Dijual Grand Livina XV 1.5 2008 Abu metalik Km 39500 asli AB Tgn 1 hubung! Telp 081215565999 01/50/VI/2020
SUZUKI Katana th96 Hijau Ac dingin Velg Resing Ban Tebal Pjk Panjang Hg 46jt/nego H: 08139289539 01/60/VI/2020
bu vixon th 2012, wml hitam, sgt istimewa, srti baru, nigo aja hub :02746993642 01/90/VI/2020

REHAT SEJENAK

Crossword puzzle grid with numbers 1-28 and clues for MENDATAR and MENURUN.

PERTANYAAN 10 JULI 2020

- MENDATAR: 1. Ttl. Cara kita membuat keputusan tentang seseorang. 14. Salah satu tombol di keyboard. 15. Harus ada dikendaraan Bajaj dari Keraton Solo. 20. Bagian dari Keraton Solo. 21. Penjara. 22. Organisasi pariwisata di Solo. 24. Kata benda (Arab). 25. Personal. 26. Bajaj. 27. Patuh. 28. Pertunjukan.
MENURUN: 1. Identitas. 2. Murah senyum. 3. Tidak diskusi. 4. Tidak ada. 5. Bodoh. 6. Nama kawasan di Palmerah, Jakarta Barat. 8. Harus ada dalam perusahaan media cetak. 12. Perbukit di depan. 15. Sisa pembakaran. 16. Kota di NTT. 18. Orang yang mengumandangkan azan. 19. Mengeluh. 21. Dekat erat. 23. Aibab. 24. Identitas.

PROPERTY TANAH DIJUAL Diji 2 kav smp bgn SHMP 250m x 242m (gandeng Ld 21m) beli 1 kav 1.6jt/m tnr Ull Jajal/kecuran W0622136857433 01/44/06/2020-4
Pekarangan Blkg Perum Ciputra, LT 90, H:132jt, Bisa Cici! 12x, Akses Aspal 6m, Dkt calon Mall baru JCM 3.Hub: 082123242436 01/110/VI/2020

► PILKADA 2020

# KPU Optimistis Verfak Sesuai Jadwal

WONOSARI—Tahapan verifikasi faktual (verfak) berkas bakal pasangan calon (bapaslon) independen berakhir pada Minggu (12/7). KPU Gunungkidul optimistis dapat menyelesaikan tugas untuk memverifikasi berkas milik dua bapaslon tepat waktu.



Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani, mengatakan hingga saat ini proses verfak berkas bapaslon independen masih berlangsung. Meski tinggal menyisakan hitungan hari, ia yakin petugas mampu mengecek semua berkas dukungan yang ada.

Hingga Kamis (9/7), petugas lapangan masih menyelesaikan verifikasi dengan mendatangi rumah-rumah warga yang memberikan dukungan terhadap dua bapaslon. "Sudah mencapai 85 persen hingga 90 persen untuk dukungan di setiap kalurahan. Jadi, di sisa waktu yang ada dapat digunakan untuk berkas yang belum sempat dicek," kata Hani, Kamis.

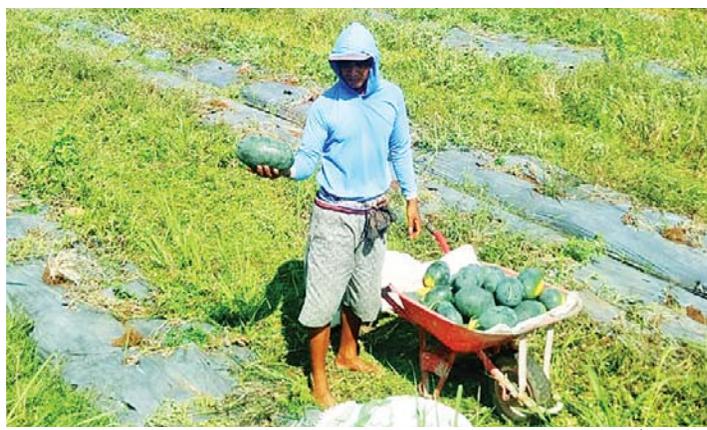
Meski sebagian berkas selesai diverifikasi, Hani belum mau membeberkan hasilnya. Dia berbalik proses verfak masih ada di tingkat PPS dan nantinya direkapitulasi secara bertahap di tingkat PPK dan KPU Kabupaten. "Setelah semuanya selesai kemudian direkapitulasi dan hasilnya diserahkan ke bapaslon," katanya.

Anggota KPU Gunungkidul, Andang Nugroho, mengatakan dalam tahap verfak petugas dilengkapi dengan alat pelindung diri sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Corona. "Setiap petugas dilengkapi dengan masker, hand sanitizer hingga pelindung wajah," katanya.

Untuk bisa maju ke tahapan berikutnya bapaslon harus memenuhi syarat dukungan minimal sebanyak 45.443 pendukung. Apabila dalam verifikasi ternyata dukungan kurang dari syarat minimal, maka bapaslon diberikan kesempatan untuk perbaikan. "Bisa memperbaiki tetapi syaratnya berkas yang diserahkan dua kali lipat dari jumlah kecurangan," katanya.

Anggota Bawaslu Gunungkidul, Rosita, mengatakan jajarannya ikut mengawasi tahapan verifikasi faktual. Tetapi karena petugas yang dimiliki terbatas, pengawasan dilakukan secara sampling. "Ada beberapa catatan seperti data ribuan pendukung ganda hingga adanya penyelenggara pilkada yang masuk dalam daftar pendukung," katanya.

(David Kurniawan)



**Serang petani** di Kalurahan Watusigar, Kapanewon Ngawen, memanen semangka jenis inul, belum lama ini. Memasuki musim kemarau, sejumlah petani di Watusigar memanfaatkan lahan pertanian untuk budidaya tanaman hortikultura. *Berita terkait di bagian lain halaman ini.*

Harian Jogja/David Kurniawan

► PENANGGULANGAN COVID-19

# Anggaran Kian Menipis

**WONOSARI—Anggaran penanggulangan Covid-19 milik Pemkab Gunungkidul hanya tersisa Rp8,6 miliar. Meski menipis, Pemkab tak khawatir karena masih memiliki dana cadangan yang tertuang dalam belanja tak terduga yang nilainya mencapai ratusan miliar rupiah.**

David Kurniawan  
david@harianjogja.com

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Saptoyo, mengatakan untuk penanganan penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), Pemkab mengalokasikan anggaran Rp51,9 miliar. Hingga saat ini anggaran yang digunakan mencapai Rp43,2 miliar, dan masih tersisa Rp8,6 miliar.

Menurut dia, anggaran ini digunakan untuk berbagai kegiatan di sejumlah organisasi perangkat daerah, mulai dari Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, RSUD Wonosari, RSUD Saptosari dan BPBD Gunungkidul. "Masing-masing ada pagunnya dan sudah banyak yang digunakan," kata Saptoyo, Kamis (9/7).

Dia mengakui anggaran untuk Covid-19 sudah banyak digunakan untuk

- Hingga saat ini anggaran yang digunakan mencapai Rp43,2 miliar, dan masih tersisa Rp8,6 miliar.
- Dewan mendukung penuh upaya penanganan pandemi Corona yang dilaksanakan oleh Pemkab.

berbagai kegiatan mulai dari jaminan perlindungan sosial, pengadaan masker hingga peyediaan fasilitas kesehatan. Meski anggaran yang dialokasikan kian menipis, Pemkab tidak khawatir karena anggaran belanja tak terduga yang dimiliki masih mencapai Rp156,6 miliar. "Kalau dana Covid-19 habis maka bisa ambil dari belanja tak terduga. Untuk sekarang sudah ada OPD yang meminta tambahan anggaran untuk penanganan Corona," ujarnya.



Saptoyo mengatakan saat pembahasan APBD 2020, pagu belanja tak terduga hanya Rp4 miliar. Namun karena adanya pandemi Corona jumlahnya bertambah signifikan karena ada kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan. "Setelah ada refocusing jumlahnya mencapai Rp210,7 miliar. Dari jumlah ini sudah dialokasikan penanganan Corona sebesar Rp51,9 miliar," katanya.

Untuk belanja tak terduga tidak hanya dilakukan dalam penanganan Corona.

**PAGU ANGGARAN**  
Penanganan Covid-19

OPD	ANGGARAN
☑ Dinas Kesehatan	Rp16.102.083.861,78
☑ RSUD Wonosari	Rp9.146.300.000
☑ RSUD Saptosari	Rp14.130.425.900
☑ BPBD	Rp2.034.646.800
☑ Dinas Sosial	Rp10.489.655.500



Sumber: BKAD Gunungkidul

Dana juga digunakan untuk kegiatan darurat lainnya. "Sebelum ada Corona kami mengeluarkan belanja tak terduga sebesar Rp2,22 miliar untuk penanganan antraks," katanya.

Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul, Ery Agustini Sudiyan, mengatakan jajarannya mendukung penuh upaya penanganan pandemi Corona yang dilaksanakan oleh Pemkab. Ia berharap penanganan dilakukan secara maksimal sehingga penularan tidak terus bertambah. "Anggarannya sudah ada, jadi harus dioptimalkan," katanya.

Menurut dia, bentuk dukungan dari Dewan dilaksanakan sesuai dengan ketugasan yang dimiliki, salah satunya dengan memaksimalkan dalam fungsi pengawasan. "Kami sering turun ke desa untuk melihat bagaimana kinerja dalam penanggulangan Corona. Hasilnya, pemerintah desa dan masyarakat sangat responsif dalam upaya penanggulangan," katanya.

► KEISTIMEWAAN DIY

# Dampak Perubahan Dipertanyakan

PONJONG—Ketua Paguyuban Semarang yang merupakan wadah dari Lurah Gunungkidul, Bambang Setyawan, mempertanyakan dampak dari perubahan nomenklatur desa menjadi kalurahan. Hal ini disampaikan saat audiensi di kediaman Anggota DPR, Gandung Pardiman, di Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong, Kamis (9/7). "Jangan hanya perubahan nama saja, tetapi harus ada manfaatnya," kata Bambang.

Dia berharap dengan perubahan tersebut bisa berdampak terhadap kemudahan akses dana keistimewaan. Selama ini, kata Bambang, dana tersebut belum bisa diakses oleh seluruh kalurahan sehingga dengan perubahan nama

dari desa menjadi kalurahan, maka masyarakat bisa ikut merasakan. "Dalam waktu dekat ada musyawarah khusus perencanaan danis 2021. Kami berharap lewat musyawarah ini maka mulai tahun depan seluruh kalurahan bisa mendapatkan anggaran dari Pemda DIY," katanya.

Selain masalah dana keistimewaan, Semarang juga menyampaikan masa jabatan. Bambang berharap dengan penetapan keistimewaan yang dibuktikan dengan adanya perubahan nomenklatur maka harus ada sesuatu yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain. "Kalau tetap sama, terus apa yang istimewa," katanya.

Ia mengusulkan agar jabatan lurah bisa dikembalikan menjadi delapan tahun. "Kami berharap aspirasi kami bisa difasilitasi dan dikabulkan, termasuk adanya biaya operasional untuk lurah," katanya.

Anggota DPR, Gandung Pardiman, mengatakan adanya aspirasi dari para lurah sangat penting menyangkut masalah keistimewaan. Meski demikian, sebelum membawa aspirasi itu ke tingkat Pusat, Gandung berjanji membentuk tim kecil di DIY. Rencananya di tim kecil ini berisi perwakilan dari kabupaten untuk membahas aspirasi yang disuarakan oleh para lurah. "Harus dikaji dulu, setelah semua matang kami bawa ke Komisi II DPR," katanya. (David Kurniawan)

LINTAS KIDUL

## Petani di Ngawen Budi Daya Hortikultura

NGAWEN—Sejumlah Petani di Kalurahan Watusigar, Kapanewon Ngawen, terus mengembangkan tanaman hortikultura. Pengembangan dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang kosong saat musim kemarau.

Carik Watusigar, Karsimin, mengatakan wilayahnya didominasi area pertanian. Hanya, penanaman tidak bisa dilakukan sepanjang tahun karena mayoritas merupakan lahan tadah hujan. Oleh karena itu, saat musim kemarau banyak lahan yang tidak bisa dimanfaatkan lantaran ketiadaan air irigasi.

Menurut dia, petani mulai berinovasi memanfaatkan lahan kosong untuk pengembangan tanaman hortikultura. Jenis tanaman yang dikembangkan mulai dari semangka, melon hingga jenis lainnya. "Dengan inovasi ini lahan milik petani bisa tetap produktif sehingga petani tetap memiliki penghasilan," katanya, Kamis (9/7).

Menurutnya, tanaman hortikultura yang dikembangkan saat ini sudah mulai panen. "Sudah dipanen meskipun hasilnya belum maksimal," katanya. (dak)

## SEBARAN KASUS COVID-19 MASI-MASI KEKAMATAN 9 JULI 2020, 18.00 WIB

No	Kecamatan	P	PDP	ODP	S	MD
1.	Gedangsari	-	1	139	-	-
2.	Girisubo	-	4	40	-	-
3.	Karangmojo	11	32	260	10	-
4.	Ngawen	1	1	119	1	-
5.	Nglipar	3	5	73	1	1
6.	Paliyan	1	9	65	1	-
7.	Panggang	2	7	22	1	-
8.	Patuk	1	4	66	1	-
9.	Playen	6	16	67	3	-
10.	Ponjong	2	19	117	2	-
11.	Purwosari	2	3	17	2	-
12.	Rongkop	-	2	22	-	-
13.	Saptosari	1	9	12	1	-
14.	Semanu	7	19	159	7	-
15.	Semin	3	14	54	1	-
16.	Tanjungsari	1	4	30	1	-
17.	Tepus	-	4	47	-	-
18.	Wonosari	19	34	103	18	-
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>189</b>	<b>1.412</b>	<b>50</b>	<b>1</b>

- Keterangan:**
- ☑ P : Angka Positif (Akumulatif)
  - ☑ PDP : Pasien dalam Pengawasan
  - ☑ ODP : Orang dalam Pemantauan
  - ☑ S : Kasus Positif Sembuh
  - ☑ MD : Positif Meninggal Dunia

Sumber: <https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik>

## Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 GK

- ☎ RSUD Wonosari 0274 391288
- ☎ RS Panti Rahayu 0274 2901454

RAGAM

# Covid-19 Diklaim Menular lewat Udara, Jangan Panik!

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) awal pekan ini telah didesak oleh ratusan ilmuwan soal kemungkinan virus Corona jenis baru penyebab Covid-19 yang bisa menyebar lewat udara atau *airborne*. Kemunculan bukti-bukti yang memperkuat klaim tersebut mulai diakui.

Jika virus Corona menular lewat udara, maka pemakaian masker di dalam ruangan merupakan hal wajib dilakukan. Berikut tips yang disarankan untuk mengantisipasi kemungkinan penularan Covid-19 secara *airborne*:

- Aktivitas di luar ruangan**  
Usahakan sebisa mungkin aktivitas rutin Anda banyak dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) atau semi-*outdoor*. Dengan begitu sirkulasi udara menjadi lebih lancar.
- Batas orang**  
Jika terpaksa harus beraktivitas di dalam ruangan, upayakan tidak melibatkan banyak orang. Batasi jumlah di dalam ruangan.
- Batasi waktu**  
Selain jumlah orang, masa berada di dalam ruangan juga

- harus dibatasi. Jangan sampai berada di dalam ruangan dengan orang yang sama dalam waktu lama.
- Ventilasi**  
Jangan lupa menyediakan ventilasi maupun *exhaust fan* dalam ruangan. Peranti ini bisa menjaga kelancaran sirkulasi udara.
- Pakai masker**  
Tetap memakai masker adalah cara personal paling efektif untuk mencegah penularan Covid-19. (Jeda.id)



Ilustrasi freepik

► JADWAL TV

Jumat, 10 Juli 2020

<b>04.00</b> Seputar Inews Pagi	<b>20.00</b> Amanah Wali 4	<b>18.00</b> Dari Jendela SMP	<b>18.00</b> Upin & Ipin Bermula	<b>19.00</b> Bawang Putih Berkulit	<b>The Moonlight</b>
<b>05.30</b> Sergap	<b>21.15</b> Dunia Terbalik	<b>19.30</b> Samudra Cinta	<b>19.30</b> Bola Koki	<b>Merah</b>	<b>Tukul Arwana One Man Show</b>
<b>06.15</b> Go Spot	<b>23.15</b> Kompleks Pengabdian Istri	<b>21.30</b> Istri Kedua	<b>20.50</b> Raden Kian Santang	<b>22.00</b> Inayah	
<b>07.00</b> Film Keluarga			<b>22.30</b> Blockbuster: Tongkat Sakti		
<b>08.45</b> Bapau Asli Indonesia					
<b>09.45</b> Silet	<b>04.00</b> Emak Ijah	<b>05.00</b> Siraman Qolbu Bersama Ustadz Dhanu	<b>05.30</b> Jinny Oh Jinny	<b>04.30</b> Fokus Pagi	<b>04.30</b> Metro Pagi Primetime
<b>11.15</b> Seputar Inews Siang	<b>04.30</b> Kata Ustadz Solmed	<b>07.00</b> Selamat Pagi Upin & Ipin	<b>07.00</b> Tuyul & Mbak Yul	<b>07.30</b> Pintu Berkah	<b>07.05</b> Editorial Media Indonesia
<b>12.15</b> Si Doel Anak Sekolah	<b>05.00</b> Liputan 6 Pagi	<b>09.00</b> Serial Pilihan: Aladdin	<b>08.30</b> Putri Duyung	<b>08.45</b> Pintu Berkah	<b>07.45</b> 15 Minutes
<b>13.30</b> Ilihwh Sereemm	<b>07.00</b> Hot Shot	<b>12.00</b> Upin Ipin	<b>09.30</b> Shiva	<b>10.00</b> Hot Issue Pagi	<b>08.05</b> Go healthy
<b>14.30</b> Layar Drama: Anak Jalanan	<b>08.00</b> FTV Spesial: Madun	<b>13.30</b> Kiko	<b>11.00</b> Saraswati Chandra	<b>10.30</b> Patroli	<b>08.30</b> Metro Xinwen
<b>15.45</b> Layar Drama: Awak Banyak Copet	<b>10.00</b> FTV Pagi	<b>14.00</b> Rumah Seleb	<b>13.00</b> Meri Durga	<b>11.00</b> Fokus	<b>09.05</b> Selamat Pagi Indonesia
<b>17.00</b> Tukang Ojek Pengkolan	<b>13.00</b> FTV Siang	<b>15.30</b> Kun Anta	<b>14.30</b> Yeh Teri Gallyan	<b>11.30</b> Kisah Nyata	<b>11.05</b> Metro Siang
<b>18.45</b> Putri Untuk Pangeran	<b>14.30</b> FTV Sore	<b>16.30</b> Upin & Ipin dan Kawan Kawan	<b>18.00</b> Yeh Teri Gallyan	<b>13.00</b> Kisah Nyata Sore	<b>13.05</b> Newsline
	<b>16.15</b> Mermaid In Love		<b>21.30</b> Drakor Indosiar: Love In	<b>16.05</b> Suara Hati Istri	<b>16.05</b> Metro Hari Ini
	<b>17.00</b> I Love You Baby			<b>21.30</b> Drakor Indosiar: Love In	<b>17.30</b> Primetime News

## Gunung Merapi...

"Untuk total deformasi sejak 22 Juni 2020 hingga saat ini sebesar kurang lebih tujuh sentimeter," kata Hanik.

Menurut dia, deformasi yang terjadi di tubuh gunung merupakan salah satu tanda adanya magma yang naik ke permukaan. Dia meminta masyarakat tidak perlu panik karena naik atau keluarnya magma ke permukaan merupakan aktivitas vulkanis biasa di gunung api aktif.

la mengatakan perilaku deformasi Gunung Merapi saat ini serupa dengan perilaku deformasi menjelang erupsi 2006. Demikian juga perilaku erupsi nantinya diperkirakan mengikuti perilaku erupsi 2006. "Satu bulan menjelang erupsi 2006, deformasi terukur sebesar 130 sentimeter dari Pos Kaliurang [sektor selatan], dan 20 sentimeter dari Pos Babadan [sektor barat laut]," kata Hanik Humaida.

BPPTK menyebutkan deformasi atau perubahan bentuk tubuh Gunung Merapi yang terjadi saat ini, belum mengubah jarak bahaya yang ditetapkan sebelumnya. "Rekomendasi jarak bahaya masih sama, yaitu dalam radius tiga kilometer dari puncak Gunung Merapi," katanya.

Selain itu, kata dia, potensi ancaman bahaya juga masih sama, yakni berupa luncuran awan panas dari runtuhnya kubah lava dan lontaran material akibat erupsi eksplosif. BPPTK masih mempertahankan status Gunung Merapi pada Level II atau Waspada. "Hingga hari ini [kemarin], potensi ancaman bahaya masih di bukaan kawah utama, yaitu di sektor tenggara-selatan [Kali Gendol]," kata dia.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X meminta masyarakat untuk tidak khawatir meski ada peningkatan aktivitas Gunung Merapi. Menurut Sultan status Gunung Merapi tidak ada peningkatan dan masih sama dengan beberapa waktu sebelumnya yakni Waspada. "Biar pun ada aktivitas mengeluarkan magma, tapi jaraknya terbatas dan tetap di atas," ujarnya, Kamis.

Sebab itu ia mengimbau masyarakat sekitar Merapi untuk tidak khawatir, tetapi tetap waspada. Menurutnya, periode aktivitas Gunung Merapi sekarang berbeda dengan dulu. Jika dulu aktivitas terjadi dalam kurun empat tahun sekali, sekarang lebih lama yakni delapan tahun sekali.

Warga lereng Merapi, kata dia, sudah tahu persis tanda-tanda jika Merapi akan meletus. Meski dikatakan bahaya, warga belum akan mengungsi jika belum ada binatang gunung yang turun untuk menyelamatkan diri. "Mereka juga tidak menyimpan barang berharga di dalam lemari, tapi sudah disiapkan, *ditaleni* [diikat]. Kalau ada bencana itu saja yang dibawa," ungkapnya.

## Hilang di...

Dilaporkan oleh *CBS Local*, beberapa jam setelahnya, seorang pengguna kapal lainnya menemukan anaknya seorang diri di atas kapal. Seseorang yang menemukan anaknya itu segera melapor.

Pencarian terhadap Naya Rivera pun dilakukan menggunakan helikopter, *drone*, dan tim penyelam. Namun hingga Kamis (9/7), aktris kelahiran 12 Januari 1987 belum ditemukan. "Kami belum menemukan rincian mengenai kedalaman area di

## Anjing Bantu...

Anjing berusia delapan tahun itu punya tugas khusus selama pandemi virus Corona. Dilaporkan oleh *Gulfnews*, Kamis (9/7), Eros setiap hari mondar-mandir di jalanan kota berbukit itu untuk mengantar keranjang jerami berisi sayur-sayuran, buah-buahan, dan makanan kemas untuk pelanggan mini-market El Porvenir. "Dia membantu kami menjaga

Meski demikian ia tetap mendukung penggunaan teknologi dalam mendeteksi aktivitas Gunung Merapi. BPPTK, kata Sultan, akan memasang alat pendeteksi ini untuk mengganti alat yang sebelumnya rusak.

la berharap teknologi ini mampu lebih baik dalam memperingatkan masyarakat saat terjadi bencana. Namun ia juga meminta masyarakat agar turut menjaga alat pendeteksi, jangan sampai malah dicuri seperti yang terjadi pada alat pendeteksi gempa milik Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tahun lalu.

Terkait dengan jalur evakuasi, Sultan meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman diminta memastikan tidak ada jalur evakuasi yang rusak. "Dalam kondisi waspada tidak boleh ada yang rusak. Truk saja kalau parkir harus menghadap selatan. Jalan harus bagus sehingga bisa untuk lewat kendaraan dengan kecepatan 80 Km per jam," kata dia.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yudianto, menuturkan untuk memantau kondisi Merapi instansinya selalu berkoordinasi dengan BPPTK. "Setiap ada perkembangan yang perlu tindak lanjut, BPPTK pasti menginformasikan ke kami. BPPTK bertugas memotret di atas, kami mengondisikan masyarakat," ungkapnya.

Untuk keperluan evakuasi, di sekitar Merapi telah ada sejumlah barak pengungsian dan di bawahnya lagi ada desa pendukung. Jika memang terjadi letusan dalam kondisi pandemi Covid-19, kapasitas barak akan dikurangi dan jumlahnya diperluas dengan tempat pengungsian di bawahnya.

## Jalur Evakuasi

Menyikapi adanya peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Merapi kali ini, warga sekitar lereng Merapi meminta agar jalur-jalur evakuasi yang rusak untuk segera diperbaiki. Salah seorang tokoh masyarakat Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Heri Suprpto, mengatakan secara umum kondisi jalan dan jalur evakuasi di Kepuharjo dalam kondisi baik. Hanya sejumlah ruas jalur evakuasi rusak akibat dilewati truk pengangkut pasir. "Ya seandainya Merapi benar mau erupsi, kami minta jalur evaluasi segera diperbaiki, kalau tidak bisa diaspal ulang, setidaknya ditambal saja," kata Heri sesuai pertemuan dengan BPPTK, BNPB, BPBD Sleman dan sejumlah pejabat, Kamis.

Menurut Heri, jarak pemukiman penduduk di Kepuharjo dengan puncak Merapi masih dalam radius aman, sekitar delapan kilometer atau sesuai ketentuan pemerintah.

mana kapal ditemukan dan kondisi apa yang menimpa mereka di sana," ungkap Kapten Eric Buschow dari kepolisian setempat.

Sang anak ditemukan tidak terluka dan mengatakan pada penyidik bahwa Naya Rivera sedang berenang tetapi ibunya tidak kunjung kembali.

Menurut *Variety*, pada Rabu pukul 21.30 malam waktu setempat, kantor kepolisian setempat sempat mengidentifikasi kejadian yang diduga insiden

jarak sosial. Dan orang-orang suka ketika kami mengirimi," kata Maria Natividad Botero, pemilik El Porvenir dan Eros.

Sebelum jadi binatang kesayangan, Eros adalah anjing yang tidak diinginkannya keluarga Botero. Namun, renekan sang anak untuk mengadopsi anjing, membuka jalan bagi Eros menjadi bagian keluarga

"Kalau barak pengungsian juga aman. Warga siap melakukan mitigasi bencana jika Merapi mengalami erupsi," kata Heri.

Hal senada disampaikan Ketua Komunitas Siaga Merapi di Balai Desa Glagaharjo, Rambat Wahyudi. Dia juga meminta perhatian khusus terkait dengan jalur evakuasi di perbatasan antara Sleman dan Klaten. Menurutnya, jalur tersebut menjadi satu-satunya jalur evakuasi di perbatasan.

Hanya saja, lebar jalan yang dimiliki tidak memadai jika digunakan baik oleh warga Sleman maupun Klaten. "Kalau semuanya dievakuasi, jelas kondisi jalan tidak memadai. Sebab jalan ini akan digunakan evakuasi warga di wilayah Balerante, Panggang dan Glagaharjo. Kalau semua mengungsi ke bawah jalan terlalu sempit karena semua warga turun, jalur evakuasi hanya satu," ujarnya.

Dukuh Kalitengah Lor, Suwondo, mengatakan kerusakan jalur evakuasi disebabkan sering dilintasi oleh truk. Dia meminta agar pemerintah segera memperbaiki jalur yang rusak agar saat evakuasi bisa berjalan lancar. "Perbaikan jalur evakuasi penting karena sewaktu-waktu jalur tersebut digunakan saat Merapi mengalami erupsi. Yang rusak-rusak kami mohon segera dibenahi," katanya.

Menanggapi hal itu, Kepala Pelaksana BPBD Sleman, Joko Supriyanto, mengatakan jalur evakuasi yang rusak mayoritas berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III. Pemkab Sleman sebenarnya berencana memperbaiki jalur evakuasi. Hanya saja karena terburut aturan BNPB terkait dengan kawasan KRB, perbaikan jalur evakuasi yang rusak tidak bisa dilakukan.

Berdasarkan aturan tersebut, katanya, kawasan KRB III tidak boleh ada pembangunan. "Ini yang selama ini menjadi kendala kami untuk memperbaiki jalan evakuasi yang rusak," katanya.

Untuk mengatasi hal itu, kata Joko, Pemkab Sleman telah membuat SK tentang jalur evakuasi. Dengan SK tersebut, jalur evakuasi bisa segera diperbaiki. "Sleman sudah menetapkan jalur evakuasi dengan SK Bupati. Kami berharap dengan penetapan SK Bupati ini Pemkab bisa memperbaiki jalur evakuasi di KRB III," katanya.

Deputi Pencegahan BNPB, Lilik Kurniawan menegaskan jika Gunung Merapi erupsi jalur evakuasi harus bebas dari kendaraan yang tidak berkepentingan dalam proses evakuasi. Menurut Lilik, meskipun jalan-jalan evakuasi namanya jalan, kalau tidak ada bencana bisa dimanfaatkan oleh semua. "Namun saat erupsi terjadi, jalur evakuasi harus steril dari aktivitas truk pengangkut pasir," katanya.

seseorang yang tenggelam.

Diduga kuat, insiden tenggelam tersebut dialami oleh Naya Rivera.

Naya Rivera dikenal lewat perannya sebagai anggota *cheerleader* Santana Lopez dalam drama musikal *Glee* yang ditayangkan di *Fox TV*. Selain beracting dalam seri dan film *Glee*, Naya juga membintangi *Step Up: High Water*, *Devious Maids*, *At the Devil's Door*, *The Master of Disguise*, *Mad Family* dan lain-lain. (*JIBI/Detik*)

tersebut. Botero dan keluarganya kini merasa jatuh cinta dengan Eros. Anjing berwarna cokelat itu sudah membantu El Porvenir mengantar belanjaan sejak empat tahun lalu.

Botero menyebut anjingnya tidak paham alamat, tapi tahu nama-nama pelanggan. "Dia tahu nama lima atau enam pelanggan kami," jelas Botero. (*Suara*)

## Bakul Positif...

Bersamaan dengan proses penelusuran kontak erat dengan tiga pedagang yang positif, Dinas Perdagangan memilih menutup sementara operasional dua pasar tersebut sebagai langkah antisipatif meluasnya penularan Covid-19.

Selama proses penutupan, kata dia, semua pedagang tidak diperkenankan berjualan. Semua area pasar dari dua pasar itu akan dibersihkan petugas, kemudian disemprot cairan disinfektan. "Untuk memutus mata rantai penyebaran infeksi Covid-19," ujar Sukrisna.

Sukrisna mengaku tidak mengetahui proses penularan penyakit yang disebabkan SARS CoV-2 tersebut ke tiga pedagang pasar.

## Tanda Gejala

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santoso mengatakan ketiga pedagang pasar yang positif itu merupakan orang tanpa gejala (OTG). "Tiga pedagang itu hasil *rapid test* [khusus menyasar pedagang] pasar," kata Oky, sapaan akrab Sri Wahyu Joko Santoso.

Gugus Tugas, kata Oky, belum bisa menjelaskan riwayat penularan dari tiga pedagang itu.

Selain tiga pedagang di Bantul, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY menyatakan ada penambahan lima pasien positif lainnya di DIY pada Kamis.

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus meliputi Kasus 352, perempuan, 59, warga Sedayu, Bantul; Kasus 353, perempuan, 56, warga Sedayu, Bantul; Kasus 354, perempuan, 17, warga Sanden, Bantul; Kasus 355, laki-laki, 67, warga Sanden, Bantul; Kasus 356,

## Gombloh van...

Untuk menebus Gombloh, perwakilan dari Sekretariat Negara (Sekneg) pun harus mengeluarkan kocek cukup besar. Sebelum terjadi proses tawar-menawar, Rika sempat membenderol Gombloh Rp90 juta. Namun setelah proses negosiasi diraih kesepakatan harga Rp87 juta. Pembayarannya dilakukan secara tunai.

Keputusan Jokowi untuk berkorban sapi berjenis simetal bukan kali ini saja. Pada 2019, Jokowi berkorban tujuh ekor sapi simetal dengan total anggaran yang dikeluarkan Rp571 juta. Jumlah ini meningkat dibandingkan 2018. Pada saat itu, Presiden Jokowi hanya mengeluarkan dana Rp200 juta, dengan perincian, Rp20 juta untuk satu ekor sapi lokal madura dan tiga ekor sapi peranakan ongole.

Pada 2017, Jokowi mengeluarkan dana senilai Rp180 juta dengan berkorban dua ekor sapi peranakan ongole senilai Rp120 juta dan

## Warga Belum...

Jika ganti rugi dikalikan tiga kali lipat, misalnya, harga ganti rugi bisa mencapai Rp6 juta per meter. Proses ganti rugi dilakukan setelah dilakukan pematikan. "Sepemahaman saya setelah tahap patok, selanjutnya tahap *appraisal*," katanya.

Staf Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Saker Pelaksana Jalan Bebas Hambatan (PJBH) Tol Jogja-Solo, Galih Alfandi, menjelaskan proses pematikan yang dilakukan pada Agustus mendasar hanya untuk menegaskan jalur tol melewati lokasi mana saja. "Batasnya mana saja biar diketahui, *nothing special* sih. Nah setelah itu masuk ke tahapan pelaksanaan di mana Kepala BPN Sleman sebagai Ketua Panitia Pelaksana Pengadaan Tanah membebaskan lahan," katanya.

Adapun PPK Saker, lanjut Galih, hanya bertugas sebagai juru bayar di mana setiap tahapan yang mengatur adalah pelaksanaan pengadaan tanah atau Kepala BPN Sleman. Untuk penilaian ganti kerugian dilakukan setelah pengukuran luas bidang tanah dan benda-benda di atas tanah telah didata dan diumumkan kepada warga. "Hasil dari penilaian oleh tim *appraisal* akan diserahkan kepada

laki-laki, 41, warga Srandakan, Bantul; Kasus 357, laki-laki, 15, warga Srandakan, Bantul; Kasus 358, laki-laki, 32, warga Dlingo, Bantul; dan Kasus 359, laki-laki, 52, warga Kasihan, Bantul.

Kasus 352, 353 dan 355 merupakan hasil *rapid test* asal, Kasus 354 merupakan hasil *tracing* dari Kasus 331 (Pria, 70, warga Srandakan, Bantul, dengan riwayat pernah kontak dengan pasien positif), Kasus 356 dan 357 merupakan hasil *tracing* Kasus 314 (pria, 57, warga Srandakan, Bantul), Kasus 358 memiliki riwayat perjalanan dari Madura, dan Kasus 359 memiliki riwayat perjalanan dari Surabaya.

Kasus 359, kata dia, telah meninggal dunia pada Rabu (8/7). Kasus ini sebelumnya telah menjadi pasien dalam pengawasan (PDP) dan masuk rumah sakit pada 2 Juli lalu. "Memiliki komorbid hipertensi," ungkapnya.

Laporan penambahan kasus ini berdasarkan pemeriksaan pada 348 sampel dari 261 orang. Adapun kasus sembuh meliputi Kasus 276, perempuan, 80 tahun warga Mantrijeron, Kota Jogja dan kasus 332, perempuan 29 tahun warga Kota Jogja. Satu PDP dilaporkan meninggal, yakni perempuan 40 tahun warga Sleman, dengan riwayat diabetes militus dan hipertensi.

Adapun secara nasional penambahan pasien positif harian memecahkan rekor. Penambahan itu didominasi klaster dari Sekolah Calon Perwira (Secapa) TNI AD di Bandung, Jawa Barat. Per 9 Juli 2020, total kasus Corona di Indonesia ada 70.736. "Hari ini [kemarin] kita bertambah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 2.657 orang," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto.

Penambahan kasus terbanyak

ada di Jawa Barat dengan 1.262 kasus positif dari klaster Secapa TNI AD.

dan dicek kesehatannya. Darah dan kotorannya diambil untuk spesimen uji laboratorium. Tak berapa lama, ujar Rika, "Akhirnya saja diberitahu jika Gombloh terpilih."

Terpilihnya Gombloh sebagai hewan kurban Presiden sudah diperkirakan dokter Puskeswan Pajangan dan Sedayu Subeno Kurnianto. Ia mengatakan, sejak kecil Gombloh tidak pernah sakit parah. Kebutuhan nutrisi pakan tercukupi baik. Sapi itu juga rutin diberi obat cacing dan disuntik vitamin.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Bantul Joko Waluyo mengungkapkan pemilihan Gombloh bukan tanpa alasan. Sebab, selain punya bobot lebih berat daripada dua sapi dari Pleret dan Pajangan, Gombloh juga lolos uji kesehatan yang dilakukan di Balai Besar Veteriner Wates, Kulonprogo. (*Jumail@harianjogja.com*)

Tiga hari kemudian, datang petugas dari Kabupaten yang melakukan survei. Nama Gombloh diajukan bersama dengan beberapa sapi lainnya ke tingkat provinsi

warga pada tahap musyawarah bentuk ganti kerugian," jelas Galih.

## Tak Berubah

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengatakan rute tol trase Jogja-Solo sudah tidak akan berubah lagi. "Sesuai IPL [izin pemanfaatan lokasi], sudah disepakati semua pihak yang tanahnya dibebaskan," ujarnya.

Dengan terbitnya IPL, kata Sultan, pemasangan patok dan pembebasan lahan sudah bisa dimulai Agustus dan diharapkan selesai pada pertengahan 2021, sehingga pembangunan bisa dimulai 2022.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispartu) DIY, Krido Suprayitno mengatakan sosialisasi pembangunan tol Jogja-Bawen akan melibatkan pemilik lahan yang terdampak atau pihak yang diberi kuasa. Dispartu akan mengadakan sosialisasi itu di desa, dan sesuai jadwal baru pekan ketiga Juli. "Besok ketika sosialisasi kami melibatkan pemilik lahan atau yang diberi kuasa oleh warga terdampak," kata Krido.

Saat sosialisasi itu, kata dia yang juga bertindak sebagai Sekretaris

Tim Persiapan Tol Trase Jogja-Bawen, akan mengidentifikasi apakah ada objek tertentu yang dilewati trase tol ini, mulai dari rumah ibadah dan lembaga pendidikan. "Kalau ada rumah ibadah atau sekolah yang dilewati tol, kami harus melihat kondisi di lapangan ketika sosialisasi. Termasuk apakah terkena halamannya saja atau bangunannya," ujarnya.

Penjabat Kades Banyurejo, Sunarta mengaku belum mengetahui kelanjutan rencana pembangunan tol yang dikabarkan akan melewati Desa Banyurejo. "Infonya ada sosialisasi ke desa, tapi waktunya belum tahu," kata Sunarta ketika dihubungi *Harian Jogja*.

Di sekitar Selokan Mataram yang melintasi Desa Banyurejo tersebut juga terdapat sekolah dasar yaitu SD Negeri Banyurejo 1, yang berjarak kurang lebih 100 meter dari Selokan Mataram. Kepala SDN Banyurejo 1, Ismana memang pernah mendengar di Banyurejo akan dibangun tol yang melintasi Selokan Mataram. Namun, apakah jalan bebas hambatan itu akan berimbas ke sekolahnya, ia masih belum tahu karena belum dilibatkan dalam sosialisasi dari Pemkab Sleman.

Menurutnya, akurasi dari *rapid test* baru bisa mencapai 50%. Sementara, Eclia bisa mencapai 80%. Meski begitu, Banu mengukuti tes yang paling akurat tentu tes polymerase chain reaction (PCR). "Utamanya memang PCR. PCR bisa akurat lebih dari 95 persen," ujarnya.

Selain lebih akurat dibanding RDT, kata Banu, tarif tes Eclia jauh lebih murah. Meski begitu, ia belum bisa menyampaikan besaran tarif untuk perorangan.

Disinggung soal surat edaran dari Kementerian Kesehatan yang mengatur batasan tarif *rapid test* maksimal Rp150.000, Banu mengungkapkan RSUP Dr. Sardjito akan mengevaluasi tarif RDT di rumah sakitnya. Sekali *rapid test*, pasien di RS itu masih harus rogoh kocek Rp512.000. (*JIBI/Detik*)

**Kebutuhan HP & KOMPUTER, Ada di PUSAT KULAKAN HANDPHONE & KOMPUTER**

**DIBUKA!** PUSAT KULAKAN HANDPHONE TERBESAR - TERMURAH - TERLENGKAP - TERPERCAYA

**Pasar Prambanan Sleman, Yogyakarta**      **Galeria Mall Jogja Lt. 2**

**BELI HP DI SINI DAPAT HADIAH LANGSUNG**

**SERVICE HP SEGALA MERK (TERPERCAYA BISA DITUNGGU)**

► NEW NORMAL

## Artotel Siap Sambut Tamu dengan New Lifestyle

JOGJA—Dalam rangka menyongsong *new normal*, Artotel Group meluncurkan prosedur dan protokol kesehatan yang diterapkan dengan tajuk *new lifestyle*.

CEO Artotel Group, Erastus Radjimin mengatakan *new lifestyle* merupakan komitmen Artotel Group untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan para *stakeholder*-nya, mulai dari tamu, karyawan, hingga klien atau vendor selama berada di hotel dengan menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang sesuai dengan arahan dari World Health Organization (WHO) dan juga pemerintah daerah setempat di mana lokasi hotel berada.

"Program *new lifestyle* dari Artotel Group menitikberatkan pada tiga *tagline* utama, yaitu *re-new*, *re-fresh*, dan *re-start* yang berlaku di semua properti yang dikelola oleh ARTOTEL Group," kata Erastus, Kamis (9/7).

Dia menjelaskan *re-new* merupakan komitmen Artotel Group meningkatkan standar higienitas dan protokol kebersihan semua properti. Para karyawan akan mendapatkan penyuluhan dan sertifikasi higienitas yang wajib diterapkan dalam menjalankan tugasnya. "*Re-new* juga mencakup penerapan standar baru untuk kamar yang sudah dibersihkan dimana kamar tamu terkoneksi dengan baik dan tidak dapat diakses kembali sejak dibersihkan dan disanitasi dengan baik, sehingga para tamu yakin bahwa kamar mereka telah dibersihkan dan disemprot disinfektan dengan seksama," ucap dia.

*Re-fresh* merupakan upaya Artotel Group meningkatkan frekuensi pembersihan dengan disinfektan di area yang padat dengan lalu lintas orang termasuk lobi, restoran, ruang pertemuan, area rekreasi, toilet umum, lift, dan area karyawan.

Sementara *re-start* merupakan upaya Artotel Group untuk terus mengingatkan para tamu agar mempraktikkan standar kesehatan di era *new normal*, seperti wajib mengenakan masker selama berada di area publik, menjaga jarak minimal satu meter dengan pengunjung lainnya dan jarak antarmuka di restoran, serta tiap properti akan menyediakan *hand sanitizer* di area publik dan memberikan ruang untuk mengantir saat *check-in*. "Semua staf Artotel Group diinstruksikan untuk mencuci tangan, atau menggunakan gel pembersih tangan, setiap 20 menit, selama 20 detik setelah melakukan kegiatan-kegiatan yang menyentuh fasilitas publik," ucapnya.

Dengan program *new lifestyle*, Artotel Yogyakarta antusias menyambut kedatangan para tamu dengan menyajikan berbagai promo menarik. Di antaranya adalah promo kamar, *Re-start Room*, dengan potongan harga 60% Studio 23, Rp300.000 net/kamar/malam termasuk dengan *breakfast* dua *pax*. "Selain itu ada juga promo F&B, *Half The Price*, dengan potongan harga 50 persen untuk beberapa menu makanan dan minuman di ROCA. Juga ada Promo Immune Remedy yang menawarkan harga spesial untuk semua menu makanan dan minuman sehat." (Herlambang Jati Kusumo/\*).



Resepsionis Artotel Yogyakarta mengenakan *face shield* saat menyambut kedatangan tamu, belum lama ini.

► VIVOBOOK A412

## Asus Hadirkan Laptop Ultraringkas

JOGJA—Asus menghadirkan Asus VivoBook A412 yang merupakan laptop ringkas dan serba bisa. VivoBook A412 tidak hanya didukung oleh *hardware* terkini sehingga memastikan performa terbaik di kelasnya.

Asus Indonesia Product Marketing, Carol Hsu mengatakan laptop ini memiliki ketebalan bodi kurang dari dua sentimeter sehingga dapat diklasifikasikan sebagai *ultrabook* atau dengan kata lain laptop ultraringkas. Tidak hanya itu, Asus VivoBook A412 juga hadir dengan harga yang terjangkau. "VivoBook Ultra A412 sudah tersedia di

Indonesia dengan harga mulai dari Rp8,099 juta," kata Carol lewat siaran pers, Kamis (9/7). Dia menambahkan VivoBook Ultra A412 dilengkapi pula dengan Windows 10 Home orisinal. Sistem operasi terbaru buatan Microsoft tersebut cocok untuk menunjang produktivitas penggunaannya berkat serangkaian fitur yang ada di dalamnya.

"Seperti kompatibilitas dengan berbagai aplikasi profesional hingga dukungan penuh terhadap aplikasi Microsoft 365. Pengguna bahkan bisa mengkoneksikan *smartphone* Android dan iOS-nya dengan



Asus VivoBook A412

Windows 10 Home," ucap dia. Tak hanya itu, VivoBook A412 juga ditengahi oleh prosesor canggih 8th Gen Intel Core. Prosesor generasi ke-8 dari

Intel tersebut hadir dengan performa yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Prosesor tersebut juga dilengkapi dengan GPU Intel HD Graphics yang

**Karyawan menu-tup** kembali pintu masuk bioskop CGV Mal Bandung Electronic Centre (BEC), Bandung, Jawa Barat, sesuai ditinjau oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Kamis (9/7). Jaringan bioskop CGV di Indonesia mulai mempersiapkan sejumlah protokol kesehatan seiring dengan mulai dibukanya seluruh bioskop yang terganggu dalam Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) pada 29 Juli 2020. Selain CGV, jaringan bioskop yang akan buka pada periode yang sama adalah Cinema XXI, Cinepolis, Dakota Cinema, Platinum dan New Star Cineplex.

► PERTUMBUHAN EKONOMI

## Mahasiswa Penting bagi Perekonomian DIY

**JOGJA—Berdasarkan kajian Bank Indonesia (BI) DIY, selain sektor pariwisata, sektor pendidikan juga memiliki kontribusi besar pendorong pertumbuhan ekonomi.**

Herlambang Jati Kusumo  
herlambangjati@harianjogja.com

► Dalam empat tahun terakhir, pengeluaran biaya hidup mahasiswa DIY melonjak hampir dua kali lipat.

► Pola konsumsi mahasiswa di DIY mulai merambah dari kebutuhan primer ke kebutuhan sekunder dan tersier.

Kepala BI DIY, Hilman Tisnawan mengatakan BI DIY memandang penting dilakukan kajian ini secara periodik memperhatikan perkembangan peran industri pendidikan pada umumnya dan pengeluaran mahasiswa pada khususnya terhadap perekonomian DIY.

Dia menjelaskan berdasarkan hasil survei dan kajian dengan poin yang sama pada 2016 dan 2020 diketahui ada peningkatan pengeluaran biaya mahasiswa di DIY. Tahun ini, pengeluaran biaya hidup dan biaya pendidikan mahasiswa mencapai Rp17,2 triliun per tahun atau setara dengan 12,2%

► KEWAJIBAN PERUSAHAAN

## PT SBI Gelar RUPST dan RUPSLB

JOGJA—PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta, Kamis (9/7).

Presiden Direktur SBI, Aulia Mulki Oemar memaparkan ada beberapa poin hasil RUPST.

Pertama, menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan perseroan Tahun Buku 2019. Kedua, menyetujui penggunaan laba bersih PT SBI Tbk Tahun Buku 2019 untuk pembayaran *dividen* sebesar 5% dari laba bersih 2019, dan sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan perseroan. Untuk itu perseroan membayar *dividen* kepada para pemegang saham sebesar Rp3,6 per lembar saham atau senilai total Rp24,9 miliar.

"Ketiga, menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan [Price

### RINCIAN PENGELUARAN BIAYA MAHASISWA DI DIY

Pengeluaran biaya mahasiswa	: Rp17,2 triliun (12,2% dari PDRB DIY)
Rata-rata biaya hidup	: Rp2,92 juta per bulan
<b>Komponen kebutuhan</b>	
■ Primer (makan & minum)	: 30,2% dari pengeluaran mahasiswa
■ Gaya hidup	: 24,6% dari pengeluaran mahasiswa
■ Sewa pondokan	: 20,1%

Sumber: BI DIY (jat)

dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY.

Sementara, pada 2016 kontribusi pengeluaran biaya mahasiswa sebesar 10,4% dari PDRB DIY. "Kontribusi pendidikan tinggi di DIY dalam perekonomian semakin besar," kata Hilman melalui siaran pers, Rabu (8/7).

Selain itu, pengeluaran biaya hidup mahasiswa DIY melonjak hampir dua kali lipat dalam empat tahun terakhir. Pada 2020, rata-rata biaya hidup mahasiswa diploma dan sarjana di DIY mencapai Rp2,92 juta per bulan. Pengeluaran mahasiswa tersebut bahkan lebih tinggi ketimbang upah minimum provinsi (UMP) DIY 2020 yang sebesar Rp1,7 juta.

### Gaya Hidup

Soal konsumsi mahasiswa di DIY, kata Hilman, mulai merambah ke kebutuhan sekunder dan tersier. Pada saat ini komponen makan dan minum masih menjadi kebutuhan utama dengan porsi 30,2% dari pengeluaran mahasiswa.

Selanjutnya ada tambahan pengeluaran

untuk gaya hidup (*lifestyle*) yang mencapai 24,6% dari pengeluaran mahasiswa dan sewa pondokan dengan porsi 20,1%.

"Integrasi pendidikan dan pariwisata di DIY semakin kuat, yang ditunjukkan dengan komponen pengeluaran *lifestyle* yang melonjak menjadi terbesar kedua. Daya tarik mahasiswa untuk kuliah di DIY tidak hanya karena kualitas pendidikan dan biaya yang murah, namun juga didorong oleh ragam rekreasi dan hiburan yang lengkap," ucapnya.

Itulah sebabnya, dengan besarnya peran sektor pendidikan dan mahasiswa DIY dalam perekonomian DIY, maka penting pula bagi Pemda DIY untuk dapat menciptakan lingkungan DIY yang ramah mahasiswa, dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan. Sebelumnya, BI memprediksi laju pertumbuhan PDRB DIY pada 2020 sebesar 5,3%-5,7%, seiring dengan peningkatan industri unggulan daerah.

Sejumlah industri unggulan DIY adalah Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) termasuk fesyen, mebel dan industri kreatif. (\*)

► SAHID GRUP

## Divisi Pendidikan & Bisnis Rayakan HUT

JOGJA—Sahid Grup menggelar perayaan hari jadi Grup Sahid Divisi Bisnis dan Pendidikan wilayah Jawa Tengah dan DIY. Perayaan yang digelar pada Rabu (8/7) itu juga bertepatan dengan hari ulang tahun ke-86 K.Ray Juliah Sukamdani.

"Acara Hari jadi Sahid Group ini digelar, bertepatan dengan ulang tahun Ibu K.Ray Hj Juliah Sukamdani yang ke-86 tepat pada 8 Juli 2020, mengundang seluruh pimpinan unit Sahid Grup Divisi Bisnis & Pendidikan wilayah Jateng-DIY," kata Public Relations Manager Hotel Sahid Jaya Solo, Septiarona S, lewat rilis yang diterima Jaringan *Informasi Bisnis Indonesia*, Kamis (9/7).

Rona mengatakan perayaan bersama ini dilakukan seperti tahun lalu yang bertempat di Hotel Sahid Jaya Solo, sebagai cikal bakal, hotel pertama yang telah dibangun oleh pemilik. "Di tahun ini, harapannya Sahid Group bisa semakin mampu memberikan yang terbaik bagi masyarakat secara keseluruhan, membawa dampak positif dan menjadi kepercayaan bagi masyarakat," ucap dia.

Sekadar diketahui, di tanggal yang sama, Hotel Sahid Jaya Solo berulang tahun ke-55; PT Sahid Gema Wisata merayakan ulang tahun ke-51; Kusuma Sahid Prince Hotel merayakan ulang tahun ke-43; dan Hotel Sahid Raya Yogyakarta merayakan ulang tahun ke-39. (JIBI/Bisnis.com/Hafiyhan)

### LESEHAN

#### Danone SN-LIPI Dukung Nutrisi Anak

JOGJA—Danone SN Indonesia bersama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) berkolaborasi mendukung kebutuhan nutrisi anak di masa pandemi Covid-19 dengan memproduksi produk suplementasi gizi *Aitamie* dan *Probarz*.

Danone SN juga menggandeng Foodbank of Indonesia (FOI) untuk pendistribusian bantuan nutrisi secara gratis ke anak-anak yang terdampak pandemi Covid-19.

"Kami menyambut baik kolaborasi ini sebagai upaya kongsin royang antar-pemangku kepentingan di Indonesia dalam penanganan permasalahan gizi di tengah masa pandemi ini," kata Corporate Communication Director Danone Indonesia, Arif Mujahidin, Kamis (9/7). (jat)

#### KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

Kamis, 9 Juli 2020

WILAYAH	MATA UANG	NILAI	KURS JUAL	KURSELU
Australia	AUD	1.00	10,127.92	10,024.27
Eropa	EUR	1.00	16,469.48	16,299.86
Ingris	GBP	1.00	18,307.49	18,123.89
Hong Kong	HKD	1.00	1,873.30	1,854.63
Jepang	JPY	100.00	13,530.50	13,392.13
Malaysia	MYR	1.00	3,406.44	3,368.59
Arab Saudi	SAR	1.00	3,871.22	3,831.66
Singapura	SGD	1.00	10,435.01	10,435.01
Thailand	THB	1.00	465.78	460.99
Amerika	USD	1.00	14,518.23	14,373.77

Sumber: www.bi.go.id

#### HARGA EMAS PRODUK PT ANEKA TAMBANG

Kamis, 9 Juli 2020

GRAM	HARGA BATANGAN (RP)
0,5	500.000
1	940.000
2	1.820.000
3	2.705.000
5	4.480.000
10	8.895.000
25	22.112.000
50	44.145.000
100	88.212.000
250	220.265.000
500	440.320.000
1000	880.600.000

Harga Pembelian Kembali (Buy Back Price): Rp838.000/gram  
Sumber: www.logamultra.com

# Presiden: Penambahan Kasus Covid-19 Sudah “Lampu Merah”

**JAKARTA—Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebutkan jumlah penambahan kasus positif Covid-19 pada Kamis (9/7) sangat tinggi, dan itu menunjukkan pertanda “lampu merah”.**

Hal tersebut disampaikan Presiden Jokowi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Kamis, merespons penambahan kasus positif Covid-19 secara nasional yang mencapai 2.657.

“Perlu saya ingatkan, saya kira ini sudah lampu merah lagi. Hari ini secara nasional kasus positif ini tinggi sekali. Hari ini 2.657,” kata Presiden saat memberikan arahnya di Posko Penanganan Covid-19 Kalimantan Tengah yang

disiarkan melalui akun Youtube Sekretariat Presiden.

Presiden menyampaikan persebaran virus corona baru yang menya b a k a n penyakit Covid-19, di Indonesia sangat tergantung dengan kebijakan yang diambil masing-masing daerah dalam mengendalikan virus ini.

Kepala negara secara khusus meminta aparat dan masyarakat di Kalimantan Tengah untuk terus mematuhi protokol kesehatan agar mencegah penyebaran Covid-19 lebih luas.

“Saya ingatkan kepada Kalimantan Tengah, lima menit lalu saya dapat laporan di sini yang positif 1.093 kasus. Memang masih pada angka

yang kecil,” kata Presiden.

Meski masih dalam taraf yang kecil, Presiden mengingatkan, jangan sampai pemerintah daerah setempat dan juga masyarakat abai karena bisa menyebabkan kasus positif Covid-19 melonjak.

Maka dari itu, kepala negara mengingatkan seluruh masyarakat agar disiplin memakai masker, menjaga jarak dan menerapkan seluruh protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus corona baru.

Per Kamis (9/7), secara nasional penambahan kasus positif Covid-19 sebesar 2.657 kasus menjadi total 70.736 kasus pasien positif Covid-19. (ANTARA)



ANTARA/HAFIDZ MUBARAK  
**Joko Widodo**

## Menteri BUMN: Normal Baru Harus Dijalani Selama Vaksin Covid-19 Belum Ditemukan

**JAKARTA—Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan semua pihak suka tidak suka harus menghadapi dan menjalani kondisi normal baru selama vaksin Covid-19 belum ditemukan. “Ini situasi normal baru yang memang suka tidak suka harus dihadapi, selama vaksinnya belum ditemukan. Saya melihat vaksin Covid-19 ini belum bisa ditemukan dalam waktu pendek,” kata Erick Thohir dalam konferensi pers daring di Jakarta, Kamis (9/7).**

Erick Thohir melihat pandemi Covid-19 sebagai situasi yang tidak bisa dipisahkan. Negara besar seperti Amerika Serikat, tak luput dari pandemi. Sediaknnya tiga juga warga negara tersebut terinfeksi Corona. Sedangkan di Brasil, presidennya justru terkena Covid-19 karena tidak



**Erick Thohir**

memakai masker dan menjaga jarak. “Semoga saya salah, jika vaksin Covid-19 tersebut dapat ditemukan pada akhir tahun dan bisa diproduksi, tentunya tahun depan terdapat solusi terkait pemulihan pandemi tersebut,” ujar Erick Thohir.

Menteri BUMN mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut berjuang melawan Covid-19. “Mereka [tenaga kesehatan] individu-individu terdapat dalam menanganinya ini. Kita harus bangga atas kerja dan perjuangan mereka yang luar biasa dalam menangani pasien, terutama mengusahakan agar pasien bisa sembuh. Jika melihat data terakhir, kita sama-sama tahu persentase pasien yang meninggal jauh lebih kecil ketimbang yang

sembuh. Itulah hasil kerja yang harus kita apresiasi,” kata Erick Thohir.

Menteri Erick juga salut atas dedikasi dan perhatian yang diberikan pihak-pihak di luar tenaga medis yang ikut memberikan dukungan, mulai dari asuransi kesehatan dan fasilitas akomodasi bagi tenaga medis, hingga sosialisasi tanpa henti tentang protokol kesehatan di masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, beberapa perusahaan BUMN yang hadir memberikan sumbangan. Mulai dari Bank BRI yang menyumbang Rp5 miliar dan Bank BNI yang menyerahkan Rp2 miliar kepada Hotel Indonesia Group untuk membayar fasilitas akomodasi para tenaga medis. Lalu Telkom yang memberikan bantuan 10.000 paket data serta PLN yang mendonasikan Rp40 miliar kepada Yayasan BUMN untuk digunakan dalam mendukung ragam kegiatan sosial di masyarakat yang terdampak pandemi. (ANTARA)

## 55 Rumah Sakit di Surabaya Terima Ribuan Alat Rapid Test



**Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menyerahkan bantuan 2.810 alat tes cepat kepada 32 perwakilan RS rujukan maupun nonrujukan di Balai Kota Surabaya, Rabu (8/7).**

SURABAYA—Sebanyak 55 rumah sakit di Kota Surabaya menerima ribuan alat *rapid test* atau tes cepat Covid-19 dari Pemerintah Kota Surabaya, Jawa Timur.

“Jadi pemberian bantuan ini susulan,” kata Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini saat menyerahkan bantuan 2.810 alat tes cepat kepada

32 perwakilan RS rujukan maupun nonrujukan di Balai Kota Surabaya, Rabu (8/7).

Menurut dia, bantuan alat tes cepat dari Kementerian Kesehatan (Kemkes) sudah dibagikan kepada 23 rumah sakit di Surabaya pada Sabtu (4/7) dan pada Rabu dibagikan lagi kepada 32 rumah sakit.

Risma mengatakan bantuan alat tes cepat kepada rumah sakit ini jumlahnya berbeda-beda sesuai kebutuhan masing-masing rumah sakit tersebut. Penyerahan bantuan ini merupakan lanjutan dari sebelumnya.

Ia menjelaskan bantuan tes cepat yang diserahkan ini digunakan untuk pasien saja, sedangkan untuk tenaga kesehatan (nakes) atau karyawan rumah sakit nantinya akan diajarkan kembali kepada Kemkes. “Jadi saya sampaikan mau pilih *rapid test* atau *swab*. Ternyata mereka memilih *swab* semua. Nanti akan diajarkan untuk itu,” ujarnya.

Ia mengatakan beberapa waktu lalu, staf khusus Menkes memberikan bantuan 10.000 alat tes cepat kepada Pemkot Surabaya. Dari jumlah itu, ia merinci sebagian digunakan untuk memfasilitasi calon mahasiswa untuk syarat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), sebagiannya lagi dibagikan ke rumah sakit. (ANTARA)

## Disdikpora Kulonprogo pada Masa Pandemi Covid-19 Terapkan Belajar Daring

KULONPROGO—Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo, masih menerapkan sistem pembelajaran dari rumah secara daring pada tahun ajaran baru 2020/2021 di masa pandemi Covid-19. Wilayah tersebut masuk zona kuning, sehingga belum memungkinkan dilakukan pembelajaran secara tatap muka.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo Arif Prastowo di Kulonprogo, Kamis (9/7), mengatakan Disdikpora sudah

### PRODUK INOVATIF PENANGGULANGAN COVID-19 KARYA BANGSA

Sejumlah perguruan tinggi dalam negeri mengembangkan produk-produk inovatif untuk menanggapi dan mencegah penyebaran COVID-19. Berikut beberapa karya dan inovasi yang dihasilkan oleh putra-putri bangsa.

#### RADIOGRAFI DIGITAL

Universitas Gadjah Mada  
(bekerja sama dengan sejumlah perusahaan)

**Kemampuan**

- Mengidentifikasi prognosis pasien COVID-19.
- Mendeteksi dampak virus SARS-CoV-2 di paru-paru.
- Signifikansi 95%.
- Dapat terhubung secara digital.

20 Mei 2020  
Diperkenalkan di Istana Negara.

#### VENTILATOR COVENT-20

Universitas Indonesia

**Kemampuan**

- Alat bantu napas pasien.
- Kandungan lokal 70%.
- Biaya terjangkau.

19 Juni 2020  
Memperoleh Izin Edar Kementerian Kesehatan

#### ROBOT OTONOM PENSTERIL RUANGAN

Telkom University dan LIPI

**Kemampuan**

- Disinfeksi dan sterilisasi ruangan isolasi pasien COVID-19.
- Menggunakan sinar ultraviolet tipe C (UVC) untuk sterilisasi.
- Meminimalisasi risiko penularan virus kepada petugas rumah sakit.
- Dioperasikan melalui kendali jarak jauh dan mode otonom.
- Kemampuan operasi 5 jam.

Uji coba  
RS Darurat COVID-19 Wisma Atlet Jakarta, RSHS Bandung, RS Pindad Bandung

28 Mei 2020  
Diserahkan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

#### ROBOT RAISA

Universitas Airlangga dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember

**Kemampuan**

- Membantu perawatan pasien COVID-19 sehingga meminimalisasi kontak dengan petugas medis.
- Sanggup membawa beban 5 kg.
- Dilengkapi komunikasi dua arah melalui kamera dan jalur komunikasi.
- Terdapat tipe lain yang dapat membuka pintu ruang perawatan, mengukur suhu tubuh, memeriksa denyut jantung, mengukur laju tetapan infus dan mengamati produksi urine.

• Prototipe siap dioperasikan.  
• Sudah digunakan di RS Universitas Airlangga.

#### ALAT DETEKSI CEPAT (RAPID TEST 2.0)

Universitas Padjajaran

**Kemampuan**

- Mendeteksi antigen melalui darah.
- Mendeteksi indikasi virus lebih cepat.

Juli 2020  
Produksi 10.000 alat

#### ALAT DETEKSI CEPAT SURFACE PLASMA RESONANCE (SPR)

Institut Teknologi Bandung  
Universitas Gadjah Mada  
Universitas Airlangga  
BPPT

**Kemampuan**

- Mendeteksi virus SARS-CoV-2 di bawah 1 jam.
- Menggunakan *micro-chip* dengan sistem resonansi plasmon (SPR).
- 1 *micro-chip* mampu mendeteksi delapan sampel lendir sekaligus.

Agustus 2020  
Mulai produksi

“

Karya-karya itu jangan berhenti di laboratorium. Jangan juga hanya sebatas prototipe saja tapi harus terus berlanjut, harus bisa diproduksi secara massal.

”

Joko Widodo - Presiden RI

ANTARA NEWS | DATA KEMISTEK | FOTO RISTEKBRINGOID | RISTEK BAHU | GRAFIS ULFA | EDITOR HEPPY

## Pasien Sembuh dari Covid-19 di DIY Bertambah Jadi 287 Orang

JOGJA—Pemda DIY mencatat jumlah pasien yang sembuh dari Covid-19 per 9 Juli 2020 bertambah dua orang sehingga totalnya menjadi 287 orang.

“Laporan kesembuhan kasus positif pada hari ini ada dua tambahan kasus sembuh,” kata Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih melalui keterangan resminya di Jogja, Kamis (9/7).

Ia mengatakan dua pasien yang dinyatakan sembuh berasal dari Kota Jogja, yakni pasien kasus 276, berusia 80 tahun, berjenis kelamin perempuan dan pasien kasus 332, berusia 29 tahun, berjenis kelamin perempuan.

Meski demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, ia menyatakan ada penambahan delapan kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga total kasus positif di DIY menjadi 357 kasus. Berty menyebutkan delapan pasien positif itu seluruhnya berasal dari Kabupaten Bantul.

Sebanyak tiga di antara delapan pasien positif itu merupakan hasil tes cepat Covid-19 secara massal di

“

Laporan kesembuhan kasus positif pada hari ini ada dua tambahan kasus sembuh.

Berty Murtiningsih  
Juru Bicara Pemda DIY  
untuk Penanganan Covid-19

pasar. Ketiganya yakni pasien kasus 352, berusia 59 tahun (perempuan), pasien kasus 353, berusia 56 tahun (perempuan), dan pasien kasus 355, berusia 67 tahun (perempuan). “Dari RDT massal pada pasar hasil reaktif, lalu ‘swab’ (tes usap),” kata dia.

Ia mengatakan pasien positif lainnya, yakni kasus 354, berusia 17 tahun (perempuan) memiliki riwayat kontak dengan kasus 331,

kasus 356, berusia 41 tahun (laki-laki) riwayat kontak kasus 314, kasus 357, berusia 15 tahun (laki-laki) riwayat kontak kasus 314, kasus 358, berusia 32 tahun (laki-laki) riwayat dari Madura, dan kasus 359, berusia 52 tahun (laki-laki) memiliki riwayat dari Surabaya.

Ia juga mencatat satu kasus pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal dunia saat masih proses laboratorium, yakni pasien perempuan berusia 40 tahun, asal Sleman dengan riwayat penyakit diabetes dan hipertensi.

Berdasarkan laporan dari rumah sakit rujukan, ia mencatat total orang dalam pemantauan (ODP) di DIY hingga Jumat (1/5) mencapai 7.897 orang, pasien dalam pengawasan (PDP) yang sudah diperiksa terkait dengan Covid-19 (dengan tes usap) tercatat 1.959 orang.

Dari jumlah PDP tersebut, 1.481 orang di antara mereka dinyatakan negatif corona, 359 positif dan 287 orang di antaranya sembuh, sembilan meninggal dunia, sedang 121 orang dengan 27 di antara mereka telah meninggal. (ANTARA)

mengeluarkan Peraturan Kepala Dinas No.156/2020 tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran pada TK, SD dan SMP Tahun Ajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19.

Ia mengatakan Covid-19 di Kulonprogo mencapai 18 kasus, lima pasien masih dirawat di rumah sakit, sehingga wilayah ini masuk zona kuning. Sementara, Tahun Ajaran 2020/2021 akan dimulai pada Senin (13/7) pekan depan.

Merujuk Surat Edaran Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Kulonprogo belum dapat melaksanakan sistem belajar secara tatap muka.

“Masih adanya lima pasien Covid-19 dan Kulonprogo masuk zona kuning. Artinya, Disdikpora belum dapat mengeluarkan sistem pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka bisa dilakukan di zona hijau, sehingga skenario pembelajaran

yang dimungkinkan pada Tahun Ajaran 2020/2021 adalah belajar dari rumah secara daring,” kata Arif Prastowo.

Ia mengatakan kebijakan ini bisa berubah setelah kondisi penyebaran Covid-19 di Kulonprogo sudah dapat dikendalikan dan masuk zona hijau. Namun, saat berkoordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kulonprogo, kategori zona hijau juga belum dijelaskan secara terperinci. (ANTARA)